



**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MIND
MAPPING UNTUK MERANCANG PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 3 LAKUDO KABUPATEN BUTON TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling*

ABDULIGO

113010039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
BAUBAU
2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektifitas Layanan Informasi menggunakan *Mind Mapping* Untuk
Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo
Kabupaten Buton Tengah

Nama : Abdul Igo

NPM : 113010039

Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan
dihadapan penguji skripsi.

Pembimbing I

Pembimbing II

Wa Ode Husniah, S. Pd.,M. Pd
NIDN. 0916096803

Rasman Satra Wijaya, S. Pd.,M. Pd
NIDN. 0905068301

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Efektifitas Layanan Informasi menggunakan *Mind Mapping* Untuk
Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo
Kabupaten Buton Tengah

Nama mahasiswa : Abdul Igo

ii

NPM : 113010039

Disahkan oleh tim penguji skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 017
Tahun 1439 H/2018 M, Tanggal 8 Jumadil Awal 1439 H/25 Januari 2018 tentang Penetapan
Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa, sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton.

TIM PENGUJI

Ketua : Wa Ode Husniah, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Maria Ulfa, S.Pd., M.Si (.....)

Penguji : 1. Tarno, S.Pd., M. M.Pd (.....)

2. Rosmawati, S.Sos., M.Pd (.....)

3. Ria Safaria Sadif, M.Psi., Psikolog (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Suardin, S.Pd., M.Pd

NBM. 968926

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Igo

NPM : 113010031

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Buton

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul “Efektifitas Layanan Informasi Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Lakudo Kabupaten Buton Tengah” benar-benar hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplakan karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Baubau, Februari 2018

Yang Menyatakan,

Abdul Igo

113010039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan di dunia), bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhan Mu lah kamu berharap”
(QS. Al-Insyirah: 6-8.)*

Tentukan dan pastikan misi dan visi hidup kita, karena hal-hal tersebut sebagai dasar kesuksesan seseorang. (Okke Nurtama)

Sukses bermula dari pikiran kita, sukses adalah kondisi pikiran kita. Bila anda menginginkan sukses, maka anda harus mulai berfikir bahwa anda sukses, dan mengisi penuh pikiran anda dengan kesuksesan.

~Dr. Joyce Brothers~

PERSEMBAHAN

Karya Ini Saya Persembahkan Kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Bapak La Juma Pandangi. Dan Ibu Wa Miani Atas Kasih Sayang Dan Doa Yang Tiada Henti Mengiringi Langkahku,
2. Kakak-Kakakku Kak Hasia, Naria, Hamzah, Misa, Sapia, Sofa, Ampa, Risu Dan Tamsil Yang Sangat Ku Sayangi,
3. Keponakanku yang selalu memberi warna keceriaan dalam setiap langkah hidupku
4. Teman-Teman BK Angkatan 2013 Yang Selalu Memberikan Semangat Dan Motivasi, serta bantuan yang sangat bermanfaat buat saya
5. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektifitas Layanan Informasi Menggunakan Mind Mapping Utuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Buton. Selama proses penyusunan skripsi dan pelaksanaan penelitian terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh penulis, namun atas rahmat Allah SWT dan usaha, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata. Namun tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Suriadi, S.P., M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Buton yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Buton.
2. Suardin, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
3. Wa Ode Husniah S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan ijin pelaksanaan penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Rasman Sastra Wijaya S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan selalu memberikan motivasi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Tarno S.Pd.,M.M.Pd, Dosen Penguji I, Rosmawati T. S.Sos,. M.Pd., Penguji II Dan Ria Safaria S.Psi., M.Psi. Psikolog., Dosen Penguji III, yang telah sabar meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal pengetahuan dan motivasinya selama mengikuti perkuliahan hingga selesai.
7. Lambolosi, A.Md., Kepala SMP Negeri 3 Lakudo yang telah memberikan ijin penelitian
8. Keluargaku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
9. Sahabat terbaikku Wa Suriani, Junahara, Nasri, Wa Sadaria, Fitri Raminda Sari, Nur Hidayati, mariana yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang belum disebutkan baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman membuat penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna.

Baubau, Februari 2018

Penulis

ABSTRAK

Abdul Igo. 2018. Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Buton. Pembimbing I: Wa Ode Husniah, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing II: Rasman Sastra Wijaya, S.Pd.,M.Pd.,

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rancangan perencanaan karier melalui layanan informasi menggunakan *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian Pre Eksperimen Design dengan jenis One Group Pre-test and Post-test Design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo yang jumlah 113 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling di mana sampel adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo berjumlah 11 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala sikap. Validitas instrumen menggunakan rumus product moment melalui SPSS 16.0 . Reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha melalui SPSS 16.0 . Sedangkan metode analisis data menggunakan uji-t melalui SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran siswa sebelum diberikan layanan informasi menggunakan *mind mapping* memiliki presentase merancang perencanaan karier 61,46% (kategori rendah). Setelah memperoleh layanan informasi karier meningkat menjadi 90,18% (kategori tinggi). Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok pre-tes dan pos-test dengan nilai masing-masing nilai sig. (2-tailed). Probabilitas 0,000 pada taraf signifikan nilai 0,005 ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa layanan informasi menggunakan *mind mapping* efektif merancang perencanaan karier siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya konselor lebih bervariasi dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi untuk membantu siswa dalam merancang perencanaan karier secara tepat. Selain itu, bagi sekolah untuk memfasilitasi konselor yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan Konseling khususnya layanan informasi karier.

Kata Kunci: Merancang Perencanaan Karier, Layanan Informasi Menggunakan Mind Mapping.

DAFTAR ISI

.....	HALAMAN JUDUL
.....	HALAMAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAM PENGESAHAN	iii
.....	PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
.....	MOTO DAN
PERSEMBAHAN	v
.....	KATA
PENGANTAR.....	vi
.....	ABSTRAK.....
.....	DAFTAR ISI.....
.....	DAFTAR TABEL.....
.....	DAFTAR GAMBAR.....
.....	DAFTAR
LAMPIRAN	xi

..... **BAB I**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Konsep Dasar Layanan Informasi	8
B. Konsep Dasar Metode <i>Mind Mapping</i>	16
C. Konsep Dasar Perencanaan Karir	23
D. Kerangka Pikir	28
E. Hipotesis Penelitian.....	30

..... **BAB III METODE**

PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Desain Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	33
E. Definisi Operasional	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji validitas dan reabilitas instrumen	38
H. Teknik Analisis Data.....	41
I. Prosedur pengolahan data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

..... **DAFTAR**

PUSTAKA

DAFTAR TABEL

3.1	Rancangan Penelitian	32
3.2	Jumlah Populasi.....	33
3.3	Skor Penilaian Instrumen Penelitian	36
3.4	Kisi-Kisi Perencanaan Sebelum Uji Coba.....	36
3.5	Kisi-Kisi Perencanaan Karir Sesudah Uji Coba.....	37
3.6	Hasil Uji Validasi	39
3.7	Hasil Uji Reabilitas Item	40
3.8	Skor Perencanaan Karir.....	42
3.9	Kategori Skor Perencanaan Karir	43
4.1	Gambaran Umum Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Lakudo	44
4.2	Gambaran Umum Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Lakudo per indikator.....	45
4.3	Pelaksanaan Layanan Informasi Menggunakan Mind Mapping Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Lakudo	51
4.4	Hasil Pre-Test Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Lakudo	55
4.5	Hasil Pos-Test Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Lakudo	56

4.6	Perbandingan Hasil Perhitungan Pre-Test Dan Pos-Test	59
4.7	Uji Normlitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Mind Mapping Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Lakudo Sebelum (Pre-Test) Dan Sesudah (Post-Test)	62
4.8	Uji Homogenitas Varians Data Gain	63
4.9	Hasil Uji T Independent Umum Sebelum (Pre-Test) Dan Sesudah (Post-Test)	63
4.10	Hasil Uji T Independent Setiap Aspek Sebelum (Pre-Test) Dan Sesudah (Post-Test)	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik ini diarahkan pada kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Pengembangan segenap potensi diri individu sebagai peserta didik secara optimal merupakan upaya bimbingan dan konseling. Sasaran umum pendidikan juga menjadi sasaran didalam kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan konselor dalam berbagai jenis, jalur, dan jenjang pendidikan.

Bagi manusia muda, pendidikan akhirnya akan bermuara pada suatu jabatan yang diharapkan akan bermakna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat. Kenyataan ini dapat diantisipasi dengan mempersiapkan orang muda melalui usaha-usaha pendidikan yang mengindahkan arti “bekerja” dalam kehidupan manusia dan kekhususan dari perkembangan karir. Usaha usaha ini diwujudkan dalam pendidikan karir atau pendidikan jabatan (career education).

Namun pada kenyataannya siswa sering kali mengalami kebingungan, keraguan serta kesulitan untuk mempersiapkan dirinya dalam memilih kelanjutan studi setelah lulus dari SMP dan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mempersiapkan diri untuk merencanakan karir yang dicita-citakan (Basori, 2008 -89).

Kesalahan, kekeliruan dan ketidaktepatan dalam memilih program kelanjutan studi yang sering dihadapi oleh siswa SMP merupakan masalah masalah yang bersangkutan paut dengan perencanaan karir yang kurang matang. Dimana siswa SMP pada umur 12 – 15 tahun sudah mampu membuat perencanaan 1 ai kemampuan-kemampuannya sehubungan dengan aspirasi mengenai pekerjaan y licita-citakan.

Hasil wawancara dengan siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo diperoleh hasil 65 % siswa tidak memiliki pemahaman tentang apa itu perencanaan karir dan belum memikirkan tentang karir mereka kedepan serta belum memiliki rancangan tentang karir mereka kedepan, sekitar 35 % siswa sudah memiliki pemahaman tentang perencanaan karir sesuai dengan pemahaman mereka dan mereka sudah memiliki rancangan perencanaan karir mereka sesuai bakat dan minat mereka.

Peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru BK SMP Negeri 3 Lakudo, Menurut guru BK SMP Negeri 3 Lakudo kebanyakan siswa belum mengetahui dengan jelas tentang

pandangan perencanaan karir mereka. Penyebab utama karena pelaksanaan bimbingan karir di SMP 3 Lakudo belum terlalu efektif. Padahal menurut guru BK, kelas VIII membutuhkan layanan perencanaan untuk nantinya dikelas IX siswa dapat merencanakan kelanjutan studi mereka yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita mereka.

Dilihat dari hasil observasi dengan siswa dan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 3 Lakudo masih banyak siswa yang belum merencanakan karir dengan baik dan jelas karena siswa masih belum mempunyai pandangan tentang perencanaan karir mereka. Masih banyak siswa yang melanjutkan studi mereka ke sekolah yang sama dikarenakan alasan agar memiliki banyak teman dan dekat dengan rumah. Peneliti menyimpulkan jika perencanaan karir individu siswa kelas VIII masih rendah.

Munculnya permasalahan siswa yang dialami di SMP Negeri 3 Lakudo, maka peneliti menggunakan cara dengan penggunaan metode *mind mapping* dalam layanan informasi untuk merancang perencanaan karier siswa. Dimana nantinya siswa akan diberikan pengajaran tentang membuat suatu perencanaan melalui *mind mapping* dalam layanan informasi dan juga pengenalan bakat, minat dan kemampuan siswa. Dari pemberian pengajaran tersebut maka siswa akan memiliki informasi tentang karier dan kemampuan yang dimilikinya di dalam pemberian layanan informasi.

Swadarma (2013: 3) “*Mind mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita”. Penggunaan *mind mapping* di dalam pemberian layanan informasi tersebut diharapkan siswa mampu dalam merencanakan karier mereka. Karena dalam layanan tersebut terdapat bantuan-bantuan yang diberikan guru BK kepada konseli atau peserta didik dalam merencanakan karier sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan demikian siswa lebih memiliki perencanaan dan persiapan dalam jenjang karier mereka sehingga permasalahan yang muncul sekarang ini bisa diatasi atau dihindari karena siswa sudah dapat mengenali dirinya dalam merencanakan karier mereka. Peneliti menggunakan *mind mapping* dalam layanan informasi sebagai pilihan cara untuk mengatasi permasalahan siswa tentang perencanaan karier di SMP Negeri 3 Lakudo karena untuk mendukung suatu perencanaan karier pada siswa, maka diperlukan suatu pemberian layanan informasi yang bertujuan untuk memberikan bantuan agar siswa bisa menyusun perencanaan karier mereka sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Mind mapping adalah cara yang tepat dalam pemberian treatment dalam perencanaan karier kepada siswa. Karena *mind mapping* adalah suatu peta pikiran dimana dalam membuatnya dibutuhkan imajinasi dan kreatifitas. Serta tujuan dari *mind mapping* sendiri antara lain yaitu suatu perencanaan individu. Jadi saling berhubungan atau tepat sekali bila *mind mapping* digunakan untuk membantu siswa dalam perencanaan kariernya. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Deporter dan Hernacki (2011: 152) “Peta pikiran menggunakan pengingat pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan,

seperti, peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasi, dan merencanakan. Peta pikiran sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal”. Mengingat guru BK di SMP Negeri 3 Lakudo belum pernah melakukan cara ini. Jadi penelitian ini nantinya sangat berguna sebagai bahan pembelajaran.

. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Aisyah Astriyani (2010: 106) yang hasilnya 87, 5% *mind mapping* dapat membantu siswa dalam merencanakan karir dalam hal ini studi lanjut, pada siswa SMP Gamping kelas VIII.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Di SMP Negeri 3 Lakudo Kabupaten Buton Tengah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimanakah efektifitas layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo.

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, penjabarannya dituangkan dalam pertanyaan lebih khusus:

1. Bagaimana gambaran perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 3 Lakudo
3. Apakah efektif layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir siswa di SMP Negeri 3 Lakudo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum diadakannya penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. mengetahui gambaran perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo?
2. Mendapatkan gambaran pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 3 Lakudo
3. Untuk menguji efektivitas layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir siswa di SMP Negeri 3 Lakudo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua komponen, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan keilmuan karir siswa di sekolah, juga memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan pemberian informasi bagi siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian memiliki manfaat praktis bagi penerapan layanan informasi, adapun manfaat praktis tersebut antara lain :

a. Sekolah

Pihak sekolah dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung untuk program bimbingan dan konseling mengenai layanan informasi karir di sekolah.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kualitas profesi mengenai layanan informasi dengan menggunakan metode-metode yang lebih baik.

c. Peneliti selanjutnya

Peneliti dapat lebih mendalami mengenai layanan informasi karir sehingga mampu mengaplikasikan di sekolah, dan memperoleh pengalaman mengenai layanan informasi di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Konsep Dasar Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Menurut Winkel dalam Tohirin (2015:142) Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Layanan informasi, secara umum sama dengan layanan orientasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan orientasi dan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu. (Prayitno, 2008: 260)

2. Tujuan dan Fungsi Layanan Informasi

Layanan informasi⁸ an untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman⁸ ing berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan individu: (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, (b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi (Tohirin, 2015:143).

3. Jenis-jenis Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2008:261) Secara khusus dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, ada tiga jenis informasi, yaitu:

a. Informasi Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, terkadang terdapat masalah atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Masalah atau kesulitan itu berhubungan dengan pemilihan

program studi, pemilihan sekolah, fakultas dan jurusannya, penyesuaian diri dengan program studi, penyesuaian diri terhadap suasana belajar, dan putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

b. Informasi Jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk itu mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya. Pengertian dan penghayatan ini diperoleh melalui penyajian informasi jabatan.

Informasi jabatan/pekerjaan yang baik sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan/pekerjaan utama.
- 2) Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan.
- 3) Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan.
- 4) Cara-cara atau prosedur penerimaan.
- 5) Kondisi kerja.
- 6) Kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karier.
- 7) Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerjaan, seperti kesehatan, olah raga dan rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak, dan sebagainya.

c. Informasi Sosial-Budaya

Masyarakat Indonesia dikatakan juga masyarakat yang majemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat-istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering pula membawa perbedaan dalam pola dan sikap hidup sehari-hari. Namun, perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakatnya bercerai-cerai, tetapi justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, yang dapat hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain.

Untuk itu, perlunya dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial-budaya berbagai daerah.

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial-budaya yang meliputi:

- 1) Macam-macam suku bangsa.
- 2) Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan.

- 3) Agama dan kepercayaan-kepercayaan.
- 4) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lainnya.
- 5) Potensi-potensi daerah.
- 6) Kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

4. Materi Umum Layanan Informasi

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:269) Materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi :

a. Informasi pengembangan pribadi

Meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir tentang kemampuan dan perkembangan pribadi
- 2) Perlunya pengembangan kebiasaan dan sikap dalam keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
- 3) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangannya
- 4) Perlunya hidup sehat dan upaya pelaksanaan
- 5) Usaha yang dapat dilakukan melalui Bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik dalam menghadapi masa peralihan dari masa remaja awal ke masa remaja yang penuh tantangan.

b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar

Meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan pengembangan diri, ketrampilan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

- 2) Perlunya pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, aktif terprogram, baik belajar sendiri maupun kelompok.
- 3) Cara belajar diperpustakaan, meringkas buku, membuat catatan dan mengulangi pelajaran
- 4) Kemungkinan timbulnya permasalahan belajar dan cara mengatasinya
- 5) Pengajaran perbaikan dan pengayaan
- 6) Pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam upaya meningkatkan kegiatan dan hasil belajar peserta didik
- 7) Kursus dan sekolah yang mungkin dimasuki setelah tamat
- 8) Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata karma dan bersopan santun Sistem penjurusan, kenaikan kelas, syarat-syarat mengikuti UN/UAN/US
- 9) Fasilitas belajar/sumber belajar

c. Informasi jabatan

Meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:

- 1) Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan dan perkembangan karir
- 2) Perkembangan karir dimasyarakat
- 3) Sekolah menengah, kursus-kursus, beserta program pilihannya, baik baik umum maupun kejuruan dalam rangka pengembangan karir
- 4) Jenis tuntunan dan syarat-syarat jabatan yang dapat dimasuki tamatan SLTP/SLTA, seperti kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki.
- 5) Kemungkinan permasalahan yang muncul dalam pilihan pekerjaan atau karir dan tuntutan pendidikan yang lebih tinggi akibatnya.
- 6) Pelaksanaan pelayanan bimbingan karir bagi para peserta didik.

- 7) Syarat-syaratnya memasuki suatu jabatan, kondisi jabatan/karier serta prospeknya.
 - 8) Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menetapkan jabatan/karier.
 - 9) Memasuki perguruan tinggi yang sejalan dengan cita-cita karier.
- d. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman, sosial budaya, dan lingkungan
- Meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:
- 1) Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan berhubungan sosial
 - 2) Cara bertingkah laku, tata krama, sopan santun, dan disiplin
 - 3) Tata krama pergaulan dengan teman sebaya, baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain, peserta didik dengan dewan guru dan karyawan dalam rangka kehidupan yang harmonis di lingkungan sekolah
 - 4) Suasana dan tata krama kehidupan dalam keluarga
 - 5) Nilai-nilai sosial, agama, adat istiadat, kebiasaan dan tata krama yang berlaku di lingkungan masyarakat
 - 6) Hak dan Kewajiban warga Negara
 - 7) Kesamaan dan keterlibatan masyarakat
 - 8) Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat sekitar
 - 9) Permasalahan hubungan sosial dan keterlibatan masyarakat beserta akibatnya

5. Metode Layanan Informasi di sekolah

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:269) pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

a. Ceramah

Merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Di samping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur

dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya.

b. Diskusi

Dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu persiapan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikannya itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut.

c. Karyawisata

Merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

d. Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu, siswa juga dapat diajak membuat “buku karier” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

e. Konferensi karier

Penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut “konferensi jabatan”. Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa. Penyajian itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang dilakukan secara langsung melibatkan siswa.

B. Konsep Dasar *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Barbara Prashing mengemukakan *Mind Mapping* dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, aslinya diciptakan oleh Gelb. Michael Gelb dalam Buzan (2008:179-181): *Mind Mapping* dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *Mind Mapping* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu

menyalakan percikan percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita.

Menurut Porter & Hernacki (2008:152-159) : juga dapat disebut dengan peta pemikiran. *Mind Mapping* juga merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind Mapping* menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan. Peta pikiran atau *Mind Mapping* pada dasarnya menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan pada otak.

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran *Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran, dengan demikian cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat tradisional. Selain itu *Mind Mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa dalam otak manusia yang menajubkan.

b. Tujuan Penggunaan *Mind Mapping*

Mind Mapping bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind Mapping* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual.

Mind Mapping memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

c. Kegunaan *Mind Mapping*

Menurut Michael Michalko dalam Buzan (2009:6), Metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Kegunaan metode *Mind Mapping* dalam bidang pendidikan, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama kelas VIII antara lain:

- a. Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah.
- b. Memungkinkan kita merencanakan rute atau kerangka pemikiran suatu karangan.
- c. Mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat.
- d. Mendorong pemecahan masalah dengan kreatif.

d. Manfaat *Mind Mapping*

menurut Buzan (2009:54-130) metode *Mind Mapping* dapat bermanfaat untuk :

- a. Merangsang bekerjanya otak kiridan kanan secara sinergis
- b. Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar
- c. Membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan
- d. Membuat rencana atau kerangka cerita
- e. Mengembangkan sebuah ide
- f. Membuat perencanaan sasaran pribadi
- g. Memulai usaha baru
- h. Meringkas isi sebuah buku
- i. Fleksibel
- j. Dapat memusatkan perhatian
- k. Meningkatkan pemahaman
- l. Menyenangkan dan mudah diingat.

e. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

- a. Alat Dan Bahan

Buzan (2009:14), sarana dan prasarana untuk membuat *Mind Mapping* adalah :

- 1) Kertas kosong tak bergaris.
- 2) Pena dan pensil warna.
- 3) Otak.

4) Imajinasi

b. Cara Membuat Mind Mapping

Buzan (2009:15-16), membuat *Mind Mapping* membutuhkan imajinasi atau pemikiran, adapun cara pembuatan *Mind Mapping* adalah:

- 1) Mulailah dari tengah kertas kosong.
- 2) Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama.
- 3) Gunakan berbagai warna.
- 4) Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.
- 7) Gunakan gambar.

c. Peraturan membuat *mind mapping*

Tony Buzan telah menyusun sejumlah aturan yang harus diikuti agar *Mind Mapping* yang dibuat dapat memberikan manfaat yang optimal. Berikut adalah ringkasan dari Law of MM:

- 1) Kertas: polos dengan ukuran minimal A4 dan paling baik adalah ukuran A3 dengan orientasi horizontal (Landscape). Central Topic diletakkan ditengah-tengah kertas dan sedapat mungkin berupa Image dengan minimal 3 warna.
- 2) Garis: lebih tebal untuk BOIs dan selanjutnya semakin jauh dari pusat garis akan semakin tipis. Garis harus melengkung (tidak boleh garis lurus) dengan panjang yang sama dengan panjang kata atau image yang ada di atasnya. Seluruh garis harus tersambung ke pusat.

- 3) Kata: menggunakan kata kunci saja dan hanya satu kata untuk satu garis. Harus selalu menggunakan huruf cetak supaya lebih jelas dengan besar huruf yang semakin mengecil untuk cabang yang semakin jauh dari pusat.
- 4) Image: gunakan sebanyak mungkin gambar, kode, simbol, grafik, table dan ritme karena lebih menarik serta mudah untuk diingat dan dipahami. Kalau memungkinkan gunakan Image yang 3 Dimensi agar lebih menarik lagi.
- 5) Warna: gunakan minimal 3 warna dan lebih baik 5 – 6 warna. Warna berbeda untuk setiap BOIs dan warna cabang harus mengikuti warna BOIs.
- 6) Struktur: menggunakan struktur radian dengan sentral topic terletak di tengah-tengah kertas dan selanjutnya cabang cabangnya menyebar ke segala arah. BOIs umumnya terdiri dari 2 – 7 buah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam 1.

f. Kelebihan dan Kelemahan

- a. Kelebihan metode *Mind Mapping* dalam (Mahmmudin 2009) sebagai berikut: 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas. 2) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya, 3) Catatan lebih padat dan jelas, 4) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan. 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi, 6) Mudah melihat gambaran keseluruhan 7) Membantu Otak untuk : mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, 8) Memudahkan penambahan informasi baru, 9) Pengkajian ulang bisa lebih cepat, 10) Setiap peta bersifat unik
- b. Kelemahan pembelajaran metode *Mind mapping*: 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat, 2) Tidak sepenuhnya murid yang belajar, 3) *Mind Mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa mind map siswa.

g. *Mind Mapping* Untuk Karir Yang Sukses

Menurut Haris (2004) teknik peta pikiran (*mind mapping*) yang diterapkan pada konsep perkembangan karir, memungkinkan suatu individual untuk

- a. Memetakan karir mereka
- b. Membayangkan karir mereka
- c. Mengidentifikasi perkembangan tujuan (baik spesialis dan generik)
- d. Mengidentifikasi nilai karir dan kekuatan (driver karir)
- e. Mengeksplor rute tradisional dan bukan tradisional secara inovatif dan kreatif kerangka kerja
- f. Mengidentifikasi kesempatan kerja yang mungkin

Pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah cara lukisan retrospektif dan menggambar perencanaan kedepan yang merangkum pengalaman masa lalu dan impian masa depan.

C. Konsep Dasar Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Berikut dijelaskan beberapa pengertian perencanaan karir berdasarkan beberapa ahli yaitu Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408)

Frank Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408) merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa

Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-

rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir serta cara atau tahapan untuk mencapai sasaran karir tersebut yang didasarkan atas potensi yang dimiliki. Sasaran karir yang dipilih merupakan pilihan siswa itu sendiri. Proses pemilihan sasaran karir harus mempertimbangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Potensi yang dimaksud meliputi bakat, minat, kepribadian, kemampuan dalam diri siswa sendiri. Setelah siswa mampu menentukan sasaran karir kemudian dapat ditentukan cara-cara yang harus dilalui untuk meraih karir yang telah dipilih

2. Tujuan Perencanaan Karier

Menurut Winkel & Hastuti (2010), “perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (longrange goals) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (shortrange goals)”. Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan intermedier yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang. Gaya hidup (life style) yang ingin dicapai termasuk tujuan dalam jangka panjang misalnya, dan nilai-nilai kehidupan (values) yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sertifikat, ijazah yang dipersiapkan untuk memegang suatu rencana pekerjaan di masa depan, termasuk tujuan dalam jangka pendek.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karier di masa depan adalah untuk meminimalkan kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Seandainya siswa hanya memikirkan tujuan jangka pendek saja, tanpa jelas menghubungkan dengan suatu tujuan jangka panjang, terdapat kemungkinan bahwa suatu tujuan jangka pendek yang telah dicapai ternyata tidak selaras dengan tujuan jangka panjang.

3. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Menurut Parsons dan Williamson (dalam Anggraeni, 2012) aspek-aspek perencanaan karier yaitu:

- a. Aspek yang pertama yaitu pemahaman diri yang meliputi ideal (nilai-nilai hidup), cita-cita dalam kehidupan, minat-minat, kemampuan otak, bakat khusus dan sifat-sifat kepribadian.

- b. Aspek yang kedua yaitu pengenalan lingkungan keluarga yang meliputi kemampuan di bidang ekonomi, keadaan di bidang taraf pendidikan dan harapan orang tua dan saudara.
- c. Aspek yang ketiga yaitu informasi tentang kenyataan lingkungan (program studi dan bidang pekerjaan), yang meliputi memiliki cita-cita hidup, mengenal jenis sekolah lanjutan, mampu memilih sekolah lanjutan, mengikuti pengembangan diri dengan bakat, mengetahui gambaran tentang jenis pekerjaan, mengetahui tentang informasi kursus dan keterampilan, mengetahui dalam hal melamar pekerjaan dan bidang pekerjaan yang dibutuhkan di daerah tertentu.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier

Dalam merencanakan karier, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang.

Winkel & Hastuti (2010) mengemukakan bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal”.

- a. Faktor internal, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani.
- b. Faktor eksternal, yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Kunci bagi perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanyalah siswa yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, dapat membuat pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, konselor sekolah harus membantu siswa

memperoleh dan menafsirkan informasi yang relevan, baik melalui kegiatan bimbingan karier dalam bentuk bimbingan kelompok maupun individual.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal).

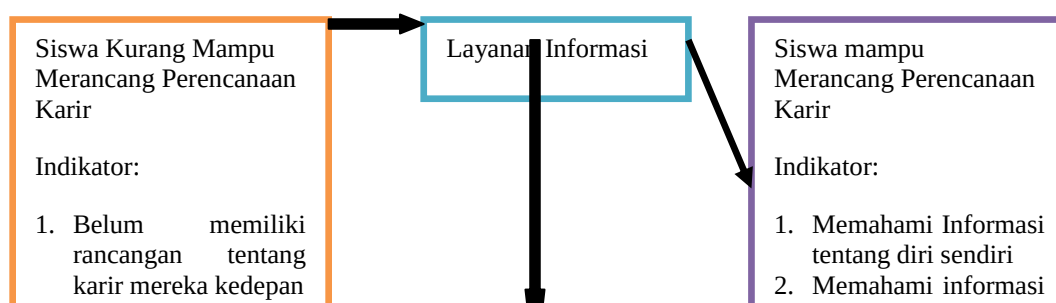
D. Kerangka Berpikir

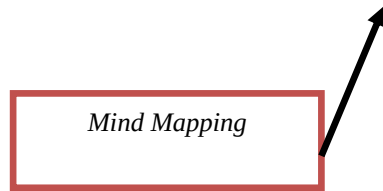
Permasalahan yang di alami oleh siswa di Sekolah Menengah pertama pada umumnya yaitu belum memiliki rancangan perencanaan karier yang tepat untuk mereka, karena siswa belum mampu memutuskan pilihan karier yang tepat sesuai dengan keadaan dirinya sehingga meminimalkan kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karier, tentunya mampu memahami dirinya, lingkungannya, dan pemahaman tentang kariernya.

Salah satu layanan yang dapat digunakan dalam membantu siswa merancang perencanaan karier mereka adalah layanan informasi secara klasikal dikelas dengan menggunakan metode *mind mapping*. Buzan (2008: 9) mengungkapkan bahwa salah satu fungsi dari metode *mind mapping* adalah membuat berbagai perencanaan. Hal ini mengandung arti bahwa *mind mapping* juga dapat digunakan untuk membuat perencanaan terutama karir. Dalam penelitian ini, *mind mapping* yang akan dibuat disesuaikan dengan aspek perencanaan karir yaitu: “Memahami diri sendiri, Memahami lingkungan keluarga dan Memahami lingkungan hidup.

Merencanakan karir merupakan suatu tahapan. Tahapan selanjutnya akan sangat ditentukan oleh tahapan sebelumnya. Siswa harus bisa melihat keseluruhan potensi diri, alternatif-alternatif pekerjaan yang mereka rasa cocok dan inginkan. *Mind mapping* akan sangat membantu siswa dalam melihat gambaran keseluruhan sehingga dapat merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini senada dengan pendapat Buzan (2008: 10) yang mengungkapkan bahwa *mind mapping* dapat membantu seseorang melihat gambaran keseluruhan tentang dirinya.

Kemampuan merancang perencanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menentukan langkah yang dilakukan dalam pemilihan dan penetapan karier yang diinginkannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang dimilikinya meliputi pemahaman tentang diri sendiri (bakat, minat, kemampuan akademik, sifat, nilai-nilai), pemahaman tentang lingkungan keluarga, pemahaman tentang lingkungan hidup.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang disusun dari kerangka teoritis, maka hipotesis yang diajukan adalah layanan informasi menggunakan *mind mapping* efektif untuk merancang perencanaan karir siswa di SMP Negeri 3 Lakudo.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010: 9) "penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang bisa mengganggu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan jenis *pre test and post testone group design*. Metode ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang berjudul "efektivitas layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lakudo", maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan *Pre-Eksperimental* dengan menggunakan metode *One Group Pre-test dan Post-test Design*, dengan rancangan satu kelompok tanpa kelompok pembanding.

Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara langsung dan cepat efek perlakuan dengan Skala sebagai alat pengumpul data yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Pertama dilakukan pengukuran (*Pre-test*) dengan menggunakan skala perencanaan karier, kemudian diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan *mind mapping* dalam layanan informasi. Setelah itu dilakukan pengukuran kembali (*Post-test*) dengan menggunakan skala yang sama.. Adapun desain *pre-test and post-test* Menurut Arikunto (2010:124) pada tabel berikut :

Tabel.3.1Rancangan Penelitian

O ₁	X	O ₂
<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*pre test*)

X : Pemberian Perlakuan (*treatment*)

O₂ : Tes akhir (*post test*)

D. Populasi dan Sampel

1. populasi

Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo yang berjumlah 113 orang yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel. 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1	VIII A	12	16	28
2	VIII B	13	15	28
3	VIII C	14	16	30
4	VIII D	12	15	27
Jumlah Keseluruhan				113

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2008: 118). Mengenai besarnya sampel yang cukup untuk populasi, Arikunto (2008: 134) mengatakan bahwa " apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penenlitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat di ambil 10-20% atau 20-25% atau lebih". Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat

kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Penelitian ini diberikan kepada siswa agar kepercayaan dirinya dapat ditingkatkan, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling* atau pengambilan sampel acak (berdasarkan tujuan dan secara acak). Dari kategori siswa yang tingkatan rancangan perencanaan karirnya mulai dari tingkat rendah, sedang, tinggi.

Jadi, sampel penelitian yang di ambil dari jumlah populasi sebesar (10% x 113) adalah 11 siswa. Sedangkan yang dijadikan sebagai hasil perbandingan pre-tes dan post-tes sebanyak 10 siswa yang diambil dari kategori sedang dan rendah pada gambaran umum.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang diamati dan diukur tentang variabel tersebut. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah layanan informasi *Mind Mapping* dan Perencanaan Karier

1. layanan informasi menggunakan *mind mapping*: suatu layanan yang ada dalam

Bimbingan konseling untuk membantu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo dalam pemberian informasi baik informasi pribadi, sosial, belajar dan kariernya, dan dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang, dan dilaksanakan dengan menggunakan metode *mind mapping*, dimana metode *mind mapping* merupakan peta pikir dengan pemanfaatan keseluruhan otak yang menggunakan citra visual sehingga dapat berpikir kreatif dengan menuangkan sebuah gambar dan garis dengan penuh warna yang berhubungan untuk membantu otak berpikir teratur dan sederhana.

2. Perencanaan karier: proses dalam mempersiapkan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo untuk merancang karir serta memilih pendidikan lanjutan yang diinginkan siswa dengan aspek-aspek: 1) Memahami Informasi tentang diri sendiri, indikatornya yaitu mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki dan mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki; 2) Memahami informasi tentang lingkungan keluarga, indikatornya yaitu mengetahui hubungan dengan anggota keluarga, mengetahui keadaan ekonomi keluarga dan harapan keluarga tentang masa depan; 3) Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, indikatornya yaitu

mengetahui jenis-jenis pendidikan lanjutan dan mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Hikmat (2011:71) merupakan langkah yang sangat penting. “peneliti terlebih dahulu harus menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan alih-alih alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam bentuk angket. Menurut Riduwan (2009:87) skala *likert* digunakan untuk “mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

Skala ini dipakai untuk memperoleh data tentang kemampuan merancang perencanaan karir yang dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi. Siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dengan cara memberikan tanda checklist (✓). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negative dengan setiap pernyataan terdiri dari 4 alternatif pilihan jawabanyang berbeda. Format bobot penskoran terhadap jawaban siswa sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skor Penilaian Instrumen Penelitian

Pilihan	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Perencanaan Karir sebelum uji coba

Variabel	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	Memahami Informasi tentang diri sendiri	1. Mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki	1, 5, 7, 8, 9, 11, 12	2, 3, 4, 6, 10,13,14,15	15
		2. Mengetahui kelebihan	16,19, 21,	17,18,20, 25	10

Perencanaan karir		dan kelemahan yang dimiliki	22,23, 24		
	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	1. Hubungan dengan anggota keluarga	26, 27, 30	28, 29	5
		2. Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	32, 33, 34	31, 35, 36	6
		3. Harapan keluarga tentang masa depan	38,40, 41, 43, 44	37, 39, 42	8
	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	1. Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	, 48, 49, 50	45, 46, 47 51	7
		2. Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	,53, 55 58, 59	52, 54 56, 57, 60	9
Jumlah					60

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Perencanaan Karir sesudah uji coba

Variabel	Indikator	Deskripsi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	Memahami Informasi tentang diri sendiri	3. Mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki	1, 7, 8, 9, 11, 12	2, 3, 4, 6, 10, 13,14,15	14
		4. Mengetahui kelebihan dan	19, 21,	17,18,20, 25	9

Perencanaan karir		kelemahan yang dimiliki	22,23, 24		
	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	4. Hubungan dengan anggota keluarga		28, 29	2
		5. Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	32, 34	, 35,	3
		6. Harapan keluarga tentang masa depan	38, 44	39,	3
	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	3. Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	48, 50	45, 46, 52	5
		4. Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	53, 58, 59	, 56, 57	5
Jumlah					41

G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Cara mencari validitas suatu tes instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh *pearson*.

Adapun pengujian validitas perencanaan karir siswa dengan uji *analyze correlate bivariat* melalui bantuan software SPSS 16.0. dalam penelitian ini item dinyatakan valid jika memiliki koefisien validitas signifikan pada total aspek maupun total perangkat instrumen, dengan nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil 0.05 (*p-value* < 0.05).

Hasil uji validitas setiap item dalam instrumen perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo terinci dalam tabel 3.6 dibawah ini

Tabel. 3.6
Hasil Uji Validasi Item

Signifikasi	No item	jumlah
Valid (di pakai)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 32, 34, 35, 38, 39, 44, 45, 46, 48, 50, 52, 53, 56, 57, 58, 59.	41
Tidak valid (di buang)	5, 16, 26, 27, 30, 31, 33, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 47, 49, 51, 54, 55, 60.	19
Total		60

Pada hasil uji instrumen ini memiliki reabilitas 0,848 dengan angka hasil validasi/ angka Total Correlation berkisaran 0,253 - 0,722

2. Reliabilitas Instrument

Suharsimi (2010:221) menjelaskan bahwa Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sesuai dengan validitas, reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini juga reliabilitas internal dengan menggunakan rumus Alpha karena rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2010: 238).

Proses uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 3.7
Hasil Sesudah Uji Coba
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.869	41

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reabilitas, di gunakan klasifikasi dari Riduwan (2011:98) sebagai berikut:

Reabilitas	Klasifikasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah

0,00 – 0,199	Sangat rendah
--------------	---------------

Berdasarkan pada pedoman di atas dan di selaraskan dengan hasil nilai reabilitas perencanaan karir siswa sebesar 0.869 (nilai *crombach's alpha*) artinya derajat keterandalan instrumen berada pada kategori derajat keterandalan sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen yang di gunakan sudah baik dan dapat dipercaya sebagai pengumpulan data

G. Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis uji-t. Menurut Arikunto (2010:349) menganalisis hasil eksperimen *pre-test* dan *post-test one group design*, menggunakan *uji-t dependen* dengan menggunakan *uji paired sample t test*.

Proses uji-t dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

Sebelum dilakukan uji-t, langkah pengujian layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir siswa ini dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini adalah *kolmogrov-smirnov test*, dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

H. Prosedur Pengolahan Data

1. Penyeleksian Data

Penyeleksian data bertujuan untuk memilih data yang memadai untuk di olah berdasarkan kelengkapan jawaban, baik identitas maupun jawaban. Jumlah skala harus sesuai dengan jumlah skala yang tersebar

2. Penyekoran instrumen

Penyekoran instrumen dalam penelitian harus di susun dalam bentuk skala interval data (data interval). Skala interval yaitu skala yang menunjukkan persamaan jarak antara nilai yang satu dengan nilai yang lain, Furqon (2009:7). Skala interval di dasarkan pada asumsi kesamaan jarak antara skor-skor yang diperoleh.

Pemberian skor pada setiap aitem pernyataan, tergantung pada pilihan jawaban siswa dan sifat dari setiap pernyataan. Tiap aitem memiliki jawaban yang terdiri dari :

Tabel 3.8
Skor Perencanaan Karir

<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Selalu	4	Selalu	1

Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak pernah	1	tidak pernah	4

3. Pengelompokan Skor

Penentuan pengelompokan skor di gunakan sebagai standarisasi dalam penafsiran skor yang di tujukan untuk mengetahui makna skor yang di capai siswa dalam pendistribuan respon terhadap instrumen. Pengelompokan skor disusun berdasarkan skor yang di peroleh subyek uji coba pada setiap aspek maupun skor total instrumen. Data-data yang di peroleh kemudian berdasarkan tingkat perencanaan karir siswa, apakah pada tingkat tinggi, sedang atau rendah.

Adapun rumus untuk menentukan jumlah kategori tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini berdasarkan sampel yang telah di tetapkan oleh peneliti, menurut Azwar, Saifuddin (2005 : 109) dengan rumus ;

$$1) \text{ Interval} = \frac{\text{max}-\text{min}}{3}$$

$$2) \text{ Tinggi} = X > \text{Min} + 2*\text{Interval}$$

$$3) \text{ Sedang} = X > \text{Min} + \text{Interval} < X < \text{Min} + 2*\text{Interval}$$

$$4) \text{ Rendah} = X < \text{Interval} + \text{Min}$$

Keterangan :

Max = nilai tertinggi dari skor total jawaban responden

Min = nilai terendah dari skor jawaban responden

Adapun nilai maksimal dan minimum di atas di peroleh dari menghitung skor total masing-masing responden dengan bantuan *computer microsoft exsel 2010*. Sehingga diperoleh :

Pengelompokan data untuk profil perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo, berdasarkan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penjelasan kategori kepercayaan diri siswa di sajikan pada tabel berikut

Tabel 3.9
Kategori Skor Perencanaan Karir

Rentang Skor	Kategori
≥ 121	Tinggi

108 – 121	Sedang
≤ 108	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

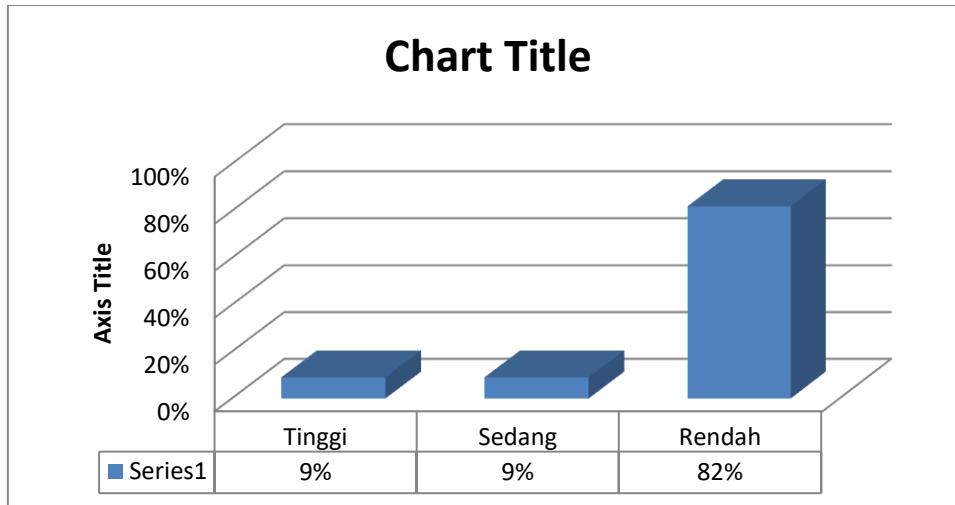
Gambaran umum rancangan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo ini tahun ajaran 2017/2018, diperoleh dengan mengolah data hasil dari jawaban siswa pada lembar isian instrumen. Perencanaan karir yang di kelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.1
Gambaran Umun Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentasi (%)
Tinggi	≥ 121	1	9
Sedang	108 – 121	0	0
Rendah	≤ 108	10	91
Jumlah		11	100

Tabel 4.1 menunjukkan tingkat rancangan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase 9 % atau sebanyak 1 siswa, sedang dengan persentase 0% atau sebanyak 0 siswa dan ada sebanyak 9 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 91%. Artinya secara umum dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo dalam merancang

perencanaan karir berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut ini:



Grafik 4.1

Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Tabel 4.2

Gambaran Umum Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo Berdasarkan Indikator

Aspek	Indikator	Kategori	Kriteria	F	%
Memahami Informasi tentang diri sendiri	5. Mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki	Tinggi	≥ 41	2	18
		Sedang	35-40	2	18
		Rendah	≤ 34	7	64
	6. Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	Tinggi	≥ 22	5	45
		Sedang	20-21	2	18
		Rendah	≤ 19	4	37
Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	7. Hubungan dengan anggota keluarga	Tinggi	≥ 5	9	82
		Sesang	3-4	2	18
		Rendah	≤ 2	0	0
	8. Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	Tinggi	≥ 8	9	82
		Sedang	6-7	1	9
		Rendah	≤ 5	1	9
	9. Harapan	Tinggi	≥ 9	7	64

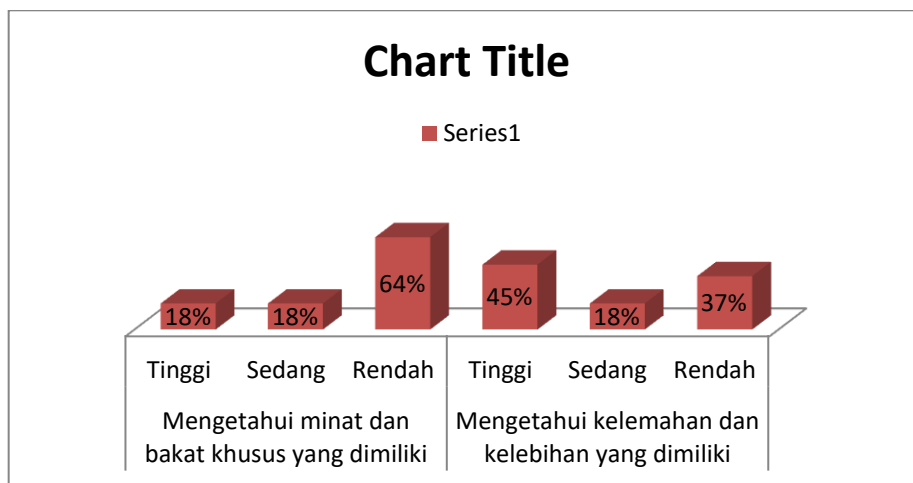
Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	keluarga tentang masa depan	Sedang	7-8	3	27
		Rendah	≤ 6	1	9
	5. Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	Tinggi	≥ 15	1	9
		Sedang	11-14	8	73
		Rendah	≤ 10	2	18
	6. Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	Tinggi	≥ 14	6	55
		Sedang	12-13	5	45
		Rendah	≤ 11	0	0

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dalam indikator dari setiap aspek terlihat sebaran kategori rancangan perencanaan karir yang beragam.

Pada aspek memahami informasi tentang diri sendiri, **Indikator a. Mengetahui minat dan bakat khusus yang dimiliki**, siswa berada pada kategori tinggi artinya siswa telah berusaha sendiri untuk mengetahui minat dan bakat khusus yang dimiliki sebanyak 2 siswa (18%), 2 siswa (18%) berada pada kategori sedang yang, artinya siswa telah cukup berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya dan bangga atas sifat-sifat baik yang di miliki, dan 7 siswa (64%) berada pada kategori rendah, artinya pada kategori ini siswa belum mengetahui minat dan bakat khusus yang dimiliki, artinya berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya dan bangga atas sifat-sifat baik yang di miliki. **Indikatorb. Mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki**, artinya siswa sudah menyadari kemampuan dirinya, dan memahami kelebihan dirinya dan kekurangan dirinya sebanyak 5 siswa (45%) berada pada kategori tinggi, 2 siswa (18%) berada pada kategori sedang artinya siswa sudah cukup menyadari kemampuan dirinya, dan memahami kelebihan dirinya dan kekurangan dirinya. Sedangkan siswa yang memiliki kategori rendah

sebanyak 4 siswa (37%) belum menyadari kemampuan dirinya, dan belum memahami kelebihan dirinya dan kekurangan dirinya..

Secara lebih terperinci dari aspek memahami informasi tentang diri sendiri dalam setiap indikatornya berdasarkan masing-masing sebaran kategorinya dapat dilihat pada grafik 4.2 yang di sajikan berikut ini

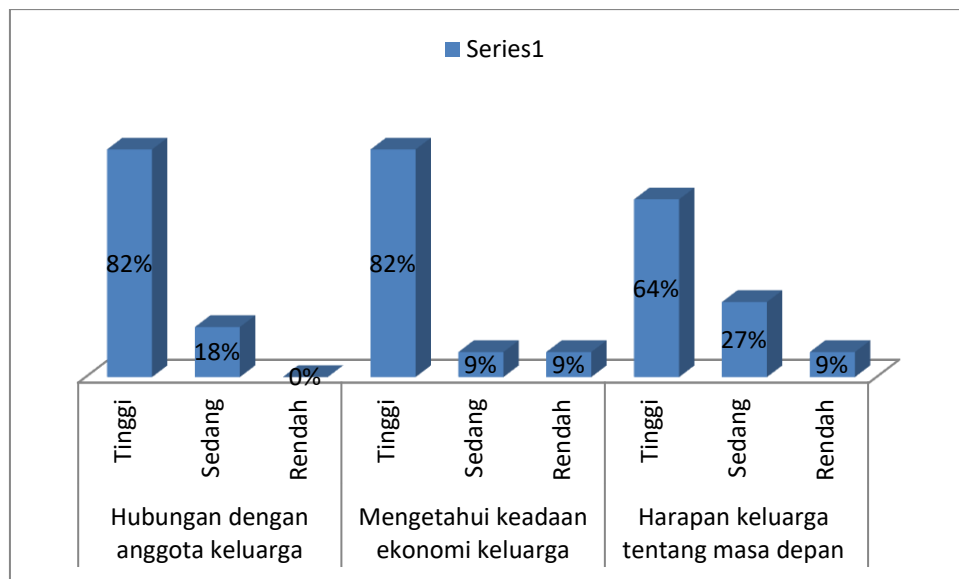


Grafik 4.2
Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo
Berdasarkan Pada Aspek Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri Dalam Setiap
Indikatornya

Pada aspek memahami informasi tentang lingkungan keluarga, **Indikator a. Hubungan dengan anggota keluarga**, siswa berada pada kategori tinggi artinya siswa memiliki hubungan yang baik dengan keluarga sebanyak 9 siswa (82%), 2 siswa (18%) berada pada kategori sedang yang, artinya siswa telah cukup memiliki hubungan dengan anggota keluarga dan 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah, artinya pada kategori ini siswa belum memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga. **Indikator b. Mengetahui keadaan ekonomi keluarga**, siswa berada pada kategori tinggi, yang artinya siswa sudah mengetahui keadaan ekonomi keluarganya sebanyak 9 siswa (82%),

1 siswa (9%) berada pada kategori sedang yang, artinya siswa sudah cukup mengetahui tentang ekonomi keluarga, dan 1 siswa (9%) berada pada kategori rendah, yang artinya siswa belum mengetahui keadaan ekonomi keluarga. **Indikator c. Harapan keluarga tentang masa depan** yang artinya siswa sudah mengetahui harapan keluarga tentang masa depan sebanyak 7 siswa (64%) berada pada kategori tinggi, 3 siswa (27%) berada pada kategori sedang artinya sudah cukup memiliki tujuan dan pemikiran yang jelas, dan memiliki motivasi yang kuat, sedangkan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 1 siswa (9%) belum memiliki tujuan dan pemikiran yang jelas, dan memiliki motivasi yang kuat

Secara lebih terperinci dari aspek memahami informasi tentang lingkungan keluarga dalam setiap indikatornya berdasarkan masing-masing sebaran kategorinya dapat dilihat pada grafik 4.3 yang di sajikan berikut ini:

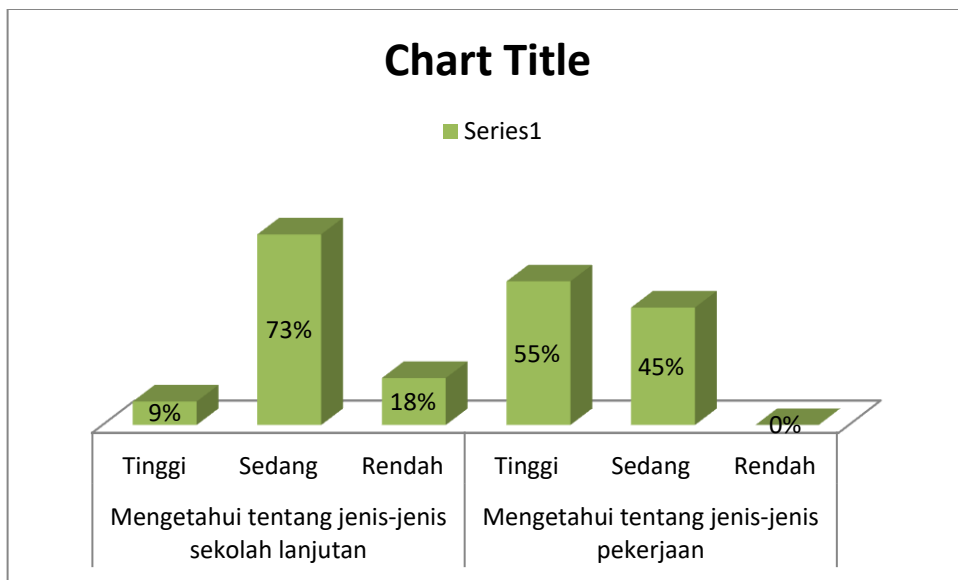


Grafik 4.3
Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo Berdasarkan
Pada Aspek Memahami Informasi Tentang Lingkungan Keluarga Dalam Setiap
Indikatornya

Sedangkan Pada aspek Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, **Indikator a. Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan**, siswa berada pada kategori tinggi artinya siswa telah mengetahui dan memiliki informasi tentang sekolah lanjutan sebanyak 1 siswa (9%), 8 siswa (73%) berada pada kategori sedang yang, artinya siswa telah cukup mengetahui dan memiliki informasi tentang sekolah lanjutan , dan 2 siswa (18%) berada pada kategori rendah, artinya pada kategori ini siswa belum mengetahui dan memiliki informasi tentang sekolah lanjutan.

Indikatorb. Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan , artinya siswa telah Mengetahui dan memiliki informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada, sebanyak 5 siswa (55%) berada pada kategori tinggi, 4 siswa (45%) berada pada kategori sedang artinya siswa sudah cukup Mengetahui dan memiliki informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada. Sedangkan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%) belum mengetahui dan memiliki informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada.

Secara lebih terperinci dari aspek memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir siswa dalam setiap indikatornya berdasarkan masing-masing sebaran kategorinya dapat dilihat pada grafik 4.3 yang di sajikan berikut ini



Grafik 4.4

Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo Berdasarkan Pada Aspek Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup Yang Relevan Bagi Perencanaan Karir Dalam Setiap Indikatornya

2. Deskripsi Layanan Informasi Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Proses layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* untuk meningkatkan rancangan perencanaan karir dilakukan dalam delapan tahapan. Adapun masing-masing tahapannya dapat di jelaskan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Informasi Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

No	Hari, Tgl/ Bln/ Thn	Kegiatan	Materi
1	Jum,at, 26 agustus 2017	<i>Pre- Test</i>	Pembagian Skala perencanaan karier

2	Kamis, 31 Agustus 2017	Pertemuan I	Pada pertemuan pertama ini materi yang dibahas yaitu “Mengenal Bakat Dan Minat”. Tujuan dari pemberian materi ini adalah agar siswa mampu memahami, mengenali serta meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana mengenali bakat dan minat yang dimiliki. Sebelum masuk materi siswa diarahkan untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan mengenai topik yang akan dibahas. Setelah itu penerisi menjelaskan lebih rinci tentang topik yang akan dibahas. Salah satunya konselor menjelaskan bagaimana mengenali bakat dan minat yang dimiliki. Kemudian siswa diarahkan lagi untuk memikirkan bakat dan minat yang dimilikimelalui sesi tanya jawab. Diakhir pertemuan penerisi memberikan pertanyaan atau soal-soal yang akan diisi oleh siswa.
3	Rabu, 2 september 2017	Pertemuan II	Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas yaitu “Pengaruh Keluarga Terhadap Perencanaan Karir”. Tujuan dari pemberian materi ini adalah agar siswa mampu memahami serta mengetahui pemahaman mereka tentang lingkungan keluarg mereka. Sebelum masuk materi siswa diarahkan untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan mengenai topik yang akan dibahas. Setelah itu penerisi menjelaskan lebih rinci tentang topik yang akan dibahas. Salah satunya konselor menjelaskan tentang pengertian keluarga serta pengaruh keluarga terhadap perencanaan karir mereka. Kemudian siswa diarahkan lagi untuk memikirkan pengaruh

			keluarga terhadap perencanaan karir mereka kedepan yang dilakukan melalui sesi tanya jawab. Diakhir pertemuan pemateri memberikan pertanyaan atau soal-soal yang akan di isi oleh siswa.
4	Sabtu, 6 september 2017	Pertemuan III	Pada pertemuan ini materi yang akan disampaikan tentang "Merencanakan pendidikan setelah SMP". Tujuan dari pemberian materi ini adalah agar siswa mampu memahami serta mengetahui pendidikan-endikan setelah lulus dari bangku SMP. Sebelum masuk materi siswa diarahkan untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan mengenai topik yang di akan dibahas. Setelah itu pemateri menjelaskan lebih rinci tentang topik yang akan di bahas. Salah satunya konselor menjelaskan tentang memperkenalkan pendidikan lanjutan setelah SMP seperti jurusan-jurusan yang ada di SMA dan di SMK. Kemudian siswa di arahkan lagi untuk melakukan sesi tanya jawab. Diakhir pertemuan pemateri memberikan pertanyaan atau soal-soal yang akan di isi oleh siswa.
5	Senin, 15 september 2017	Pertemuan IV	Pada pertemuan ini Pemateri menjelaskan tentang materi pemahaman diri. Dimana pemateri menjelaskan tentang bagaimana cara untuk mengenal diri seperti kelemahan dan kelebihan, bakat dan minat, sikap serta hal-hal yang berhubungan dengan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. kemudian pemateri melanjutkan pada sesi tanya jawab dimana pemateri menanyakan mengenai bakat dan minat yang dimiliki masing-masing siswa. Setelah selesai sesi tanya jawab kemudian pemateri memberikan lembaran pertanyaan yang akan di isi

			oleh masing-masing siswa. Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang pembuatan <i>mind mapping</i> pemahaman diri, dimana pemateri menjelaskan tentang cara-cara atau langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> pemahaman diri. Di akhir pertemuan siswa di berikan tugas untuk membuat <i>mind mapping</i> tentang pemahaman diri.
6	Senin, 20 september 2017	Pertemuan IV	Pada pertemuan ini materi yang akan dibawakan yaitu Jenis-jenis karir/ pekerjaan. Tujuan diberikan materi ini yaitu agar siswa mampu menyesuaikan cita-cita mereka sesuai karir dan pekerjaan yang mereka akan jalani kedepa. Kemudian pemateri melanjutkan pada sesi tanya jawab dimana pemateri menanyakan mengenai pekerjaan yang akan mereka pilih kedepan. Setelah selesai sesi tanya jawab kemudian pemateri memberikan lembaran pertanyaan yang akan di isi oleh masing-masing siswa. Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang pembuatan <i>mind mapping</i> pemahaman diri, dimana pemateri menjelaskan tentang cara-cara atau langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> pemahaman diri. Di akhir pertemuan siswa di berikan tugas untuk membuat <i>mind mapping</i> tentang pemahaman diri
7	Senin, 25 september 2017	Post –Test	Pembagian Skala perencanaan karier

3. Efektivitas Layanan Informasi Dengan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

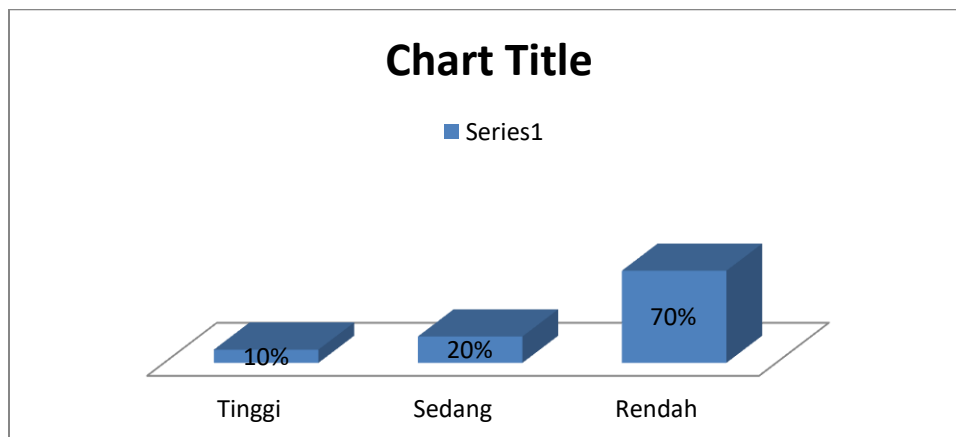
Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu merancang perencanaan karier siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Berikut akan di uraikan terlebih dahulu tingkat rancangan perencanaan karier siswa yang menjadi sampel penelitian dari populasi yang di ambil secara acak yaitu sebanyak 10 siswa dengan kriteria 9 orang dalam kategori rendah dan 1

orang dalam kategori sedang sebelum mendapatkan layanan informasi menggunakan *mind mapping*. Adapun penyajiannya dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil *Pre-tes* Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentasi (%)
Tinggi	≥ 107	1	10
Sedang	101-107	2	20
Rendah	≤ 101	7	70
Jumlah		10	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 10 siswa yang akan mendapatkan layanan informasi diantaranya 7 (70%) berada pada kategori rendah, 2 (20%) siswa kategori sedang dan 1 (10) berada pada kategori tinggi setelah di lakukan perhitungan kembali. Untuk lebih jelasnya di lihat pada grafik 4.5 di bawah ini :



Grafik 4.5
Hasil *Pre-Tes* Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan layanan informasi selama 5 kali pertemuan kepada 10 siswa yang diambil menjadi sampel penelitian yang sebelumnya dengan hasil *pre-test* 9 dalam kategori rendah dan 1 dalam kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan kemudian dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui peningkatan rancangan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Hasil yang diperoleh dari post-test di sajikan dalam bentuk tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pos-Tes Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	≥ 147	7	70
Sedang	143-147	2	20
Rendah	≤ 143	1	10
Jumlah		10	100

Rancangan Perencanaan karir siswa dapat di tafsirkan berdasarkan hasil di atas di mana kategori tinggi sebanyak 7 responden (70%) Hal ini menunjukan bahwa siswa sudah memahami informasi tentang diri sendiri seperti mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki mengetahui kelebihan dan kelemahan yang di miliki, kemudian siswa juga sudah memahami informasi tentang lingkungan hidup seperti hubungan dengan anggota keluarga, mengetahui keadaan ekonomi keluarga dan harapan keluarga tentang karir serta memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir seperti mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan.

Selanjutnya rancangan perencanaan karir siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 2 responden (20%). Hal ini menggambarkan bahwa siswa dalam kategori ini

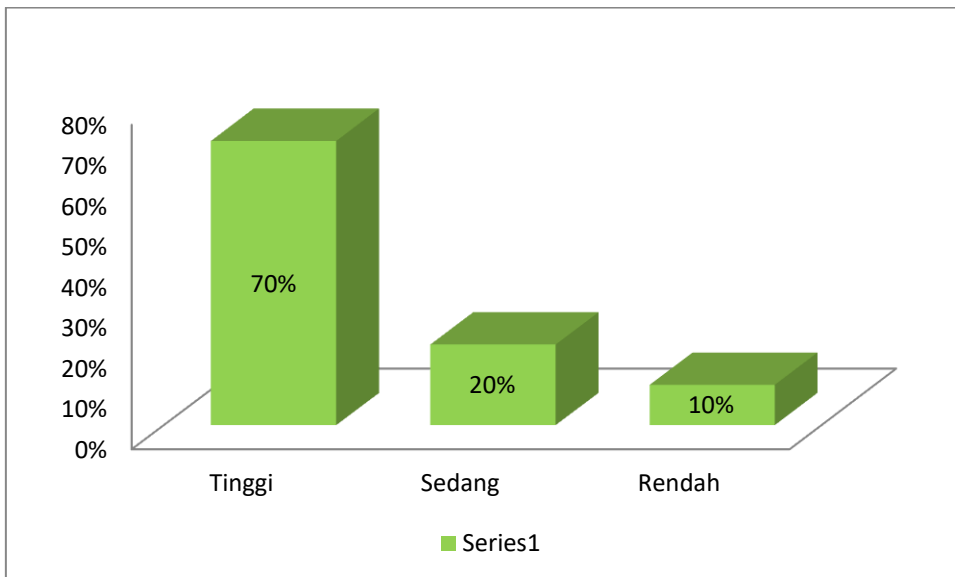
masih bisa merancang perencanaan karier seperti memahami informasi tentang diri sendiri seperti mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, kemudian siswa juga sudah memahami informasi tentang lingkungan hidup seperti hubungan dengan anggota keluarga, mengetahui keadaan ekonomi keluarga dan harapan keluarga tentang karier serta memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier seperti mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan

Sedangkan siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 1 responden (10%), yang artinya bahwa pada kategori ini menunjukkan bahwa siswa dalam merancang perencanaan karier masih belum meningkat. Hal ini dapat dilihat dari setiap pernyataan yang diberikan berdasarkan indikator pada setiap aspek yaitu memahami informasi tentang diri sendiri seperti mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki, mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, kemudian siswa juga sudah memahami informasi tentang lingkungan hidup seperti hubungan dengan anggota keluarga, mengetahui keadaan ekonomi keluarga dan harapan keluarga tentang karier serta memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier seperti mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo mempunyai rancangan perencanaan karier siswa yang meningkat setelah diberikan layanan berada pada kategori tinggi sebanyak 7 orang dari 10 siswa.

Hal tersebut menggambarkan mayoritas siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo meningkat 70% sangat tinggi dari segi aspek dapat dilihat dari setiap pernyataan yang di

berikan berdasarkan indikator pada setiap aspek yaitu memahami informasi tentang diri sendiri seperti mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki, mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, kemudian dari segi aspek memahami informasi tentang lingkungan hidup seperti hubungan dengan anggota keluarga, mengetahui keadaan ekonomi keluarga dan harapan keluarga tentang karier, serta dari segi aspek memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir seperti mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan dan mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjut. Untuk lebih jelasnya dilihat pada grafik 4.6 di bawah ini :



Grafik 4.6
Hasil Pos-Tes Rancangan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

4. Perbandingan Hasil Perhitungan *Pre-Test* Dan *Pos-Test*

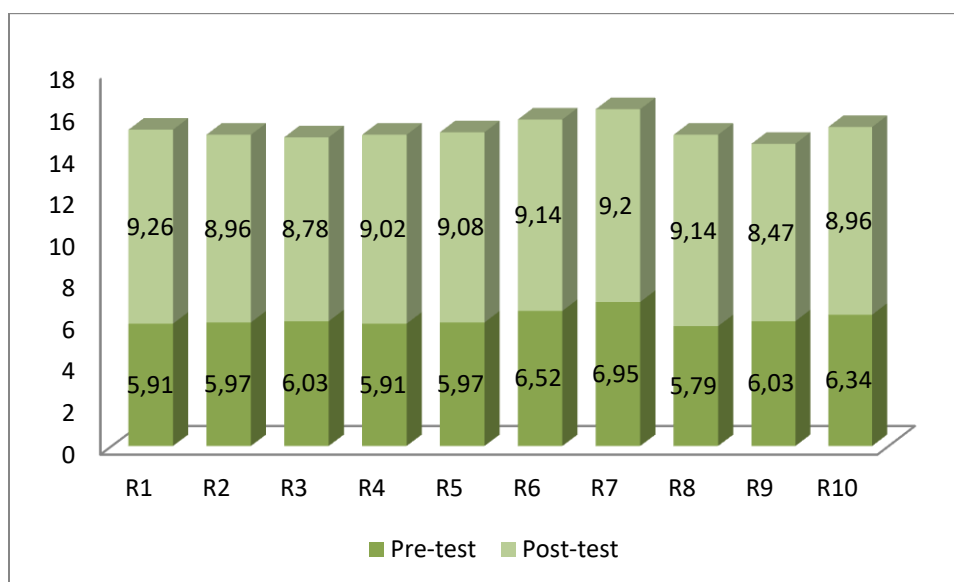
Adapun perbedaan tingkat merancang perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi pada 10 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Tingkat Rancangan Perencanaan Karir Siswa

Responden	<i>Pre-test</i>		<i>Pos-tet</i>		Peningkatan	
	Σ	%	Σ	%	Skor	%
R1	97	5,91	152	9,26	55	3,35
R2	98	5,97	147	8,96	49	2,99
R3	99	6,03	144	8,78	45	2,75
R4	97	5,91	148	9,02	51	3,11
R5	98	5,97	149	9,08	51	3,11
R6	107	6,52	150	9,14	43	2,62
R7	114	6,95	151	9,20	37	2,25
R8	95	5,79	150	9,14	55	3,35
R9	99	6,03	139	8,47	40	2,44
R10	104	6,34	147	8,96	43	2,62
Rata-Rata N=11	1008:10= 100,8	61,46 :10 = 6,146	1479:10 = 147,9	90,18:10 = 9,018	469:10 = 46,9	28,72:10 = 2,872

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 2 (dua) aspek mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada responden 1 pada kelompok *Pre-Test* mencapai skor 5,91, sedangkan responden 1 pada kelompok *Post-Test* sebesar 9,26, selanjutnya responden 2 untuk pada kelompok *Pre-Test* mencapai skor 5.97, sedangkan responden 2 pada kelompok *Post-Test* sebesar 8.96, responden 3 untuk pada kelompok *Pre-Test* mencapai skor 6,03 sedangkan responden 3 kelompok *Post-Test* sebesar 8,78, responden 4 untuk kelompok *Pre-Test* mencapai skor 5.91 dan responden 4 pada kelompok *Post-Test* sebesar

9,02 , responden 5 untuk kelompok *Pre-Test* memperoleh capaian skor 5,97 dan kelompok *Post-Test* 9,08, responden 6 untuk kelompok *Pre-Test* sebesar skor 6,52 dan kelompok *Post-Test* memperoleh capaian 9,14, responden 7 untuk kelompok *Pre-Test* sebesar skor 6,95 dan kelompok *Post-Test* memperoleh capaian 9,02, responden 8 kelompok *Pre-Test* sebesar skor 5,79 dan untuk kelompok *Post-Test* memperoleh capaian 9,14, responden 9 untuk kelompok *Pre-Test* memperoleh capaian skor 6,03 dan untuk kelompok *Post-Test* 8,47, dan pada responden 10 untuk kelompok *Pre-Test* memperoleh capaian skor 6,34 dan untuk kelompok *Post-Test* 8,96. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan mengenai keefektifan layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Secara lebih rinci dapat dijelaskan pada grafik 4.7 adalah sebagai berikut :



Grafik 4.7
Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Tingkat Rancangan Perencanaan Karir Siswa

5. Analisis Layanan Informasi Dengan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo

Penyelenggaraan layanan informasi menggunakan *mind mapping* yang bertujuan untuk merancang perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo. Adapun pengujian efektivitas layanan informasi menggunakan *mind mapping* dengan cara menghitung normalitas data yang dilakukan dengan *statistic uji z kolmogrow smirnov test* ($p > 0,05$) melalui bantuan SPSS 16.0.

Hasil uji normalitas data sebelum (*pre test*) dan sesudah (*pos test*), tampak di lihat pada table 4.7 sebagai berikut

Tabel 4.7
Uji Normalitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Merancang Perencanaan Karier Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo Data Sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Pos Test*)

Tahap	Z	Nilai P	Keterangan
<i>Pre Test</i>	0.321	0.005	Normal
<i>Pos Test</i>	0.213	0.200*	Normal

Tabel 4.7 di atas memperlihatkan semua data rancangan perencanaan karir baik Sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Pos Test*) berdistribusi normal karena nilai $P > 0,05$. Dasar pengambilan keputusan di dasarkan pada nilai probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data yang di gunakan berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data yang di gunakan tidak berdistribusi normal

Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal dan di anggap mampu mewakili populasi.

Berikutnya uji homogenitas yaitu untuk menilai apakah data hasil penelitian dari sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Pos Test*) yang diteliti memiliki varians yang sama atau

tidak. Jika data memiliki varians yang cenderung sama (homogen), maka sampel tersebut berasal dari populasi yang sama atau seragam. Menguji homogenitas varians data gain dari sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Pos Test*) ($p > 0,05$) dengan menggunakan *software* bantuan SPSS 16.0.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Varians Data Gain

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket
<i>Pre-tes dan pos-test</i>	1.253	1	17	0.279	Homogen

Langkah selanjutnya adalah menghitung uji t independent gain sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Pos Test*), di mana uji t merupakan salah satu uji yang di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang di komparasikan). Perhitungan uji t independent gain tersebut di lakukan dengan menggunakan software SPSS 16.0. Tabel 4.6 berikut menggambarkan hasil uji t.

Tabel 4.9
Hasil Uji t Independet Umum Sebelum (*Pre Test*) Dan Sesudah (*Pos Test*)

Data		N	Mean	Std. Deviation	Perbedaan Mean	Harga t	Nilai P	Ket
Perencanaan Karir	<i>Pre-Tes</i>	10	100.80	5.846	47.100	21.290	0.000	Signifikan
	<i>Pos-Test</i>	10	147.90	3.843				

Tabel 4.9 di atas terlihat bahwa rancangan perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan layanan informasi menggunakan *mind mapping* karena memiliki nilai P (sig), < 0,000. hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi menggunakan *mind mapping* dapat membantu merancang perencanaan karir siswa.

Tabel 4.10
Hasil Uji t- Independet Setiap Aspek Sebelum (Pre Test) Dan Sesudah (Pos Test)

Perencanaan Karir	N	Mean	Std. Deviasi	Perbedaan Mean	Harga T	Nilai P	Ket
Aspek 1 Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri	10	54.20	5.160	29.100	16.873	0.000	Signifikan
	10	83.30	1.767				
Aspek 2 Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri	10	21.30	2.263	7.300	8.368	0.000	Signifikan
	10	28.60	1.578				
Aspek 3 Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup Yang Relevan Bagi Perencanaan Karir	10	25.30	2.312	10.500	11.449	0.000	Signifikan
	10	35.80	1.751				

Pada tabel 4.10 di atas tampak bahwa setelah memperoleh perlakuan melalui layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* terdapat perbedaan rata-rata Sebelum (Pre Test) Dan Sesudah (Pos Test). Pada aspek 1 (memahami informasi tentang diri sendiri) mengalami peningkatan yang signifikan artinya layanan informasi menggunakan *mind mapping* efektif untuk merancang perencanaan karier siswa. Pada

aspek 2 (memahami informasi tentang lingkungan keluarga) juga mengalami peningkatan yang signifikan artinya layanan informasi menggunakan *mind mapping* efektif untuk merancang perencanaan karier siswa. Pada aspek 3 (memahami informasi tentang lingkungan keluarga) juga mengalami peningkatan yang signifikan artinya layanan informasi menggunakan *mind mapping* efektif untuk merancang perencanaan karier diri siswa

Secara keseluruhan, dapat di simpulkan bahwa setelah mendapatkan perlakuan dalam bentuk layanan informasi, rancangan perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan di banding dengan sebelum mendapatkan perlakuan dalam bentuk layanan informasi menggunakan *mind mapping*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian merancang perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo melalui layanan informasi menggunakan *mind mapping*, didapat hasil bahwa dalam merancang perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan melalui layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping*. Layanan informasi ini dilaksanakan sebanyak 5 sesi. Pelaksanaan layanan informasi diikuti oleh 10 anggota dan peneliti sebagai pemberi informasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel dalam Tohirin (2015:142) Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Setelah peneliti mengumpulkan siswa maka kemudian

peneliti memberikan *Pre-test* dan menghitung jumlah rata-rata skor perencanaan karier siswa yang akan mendapatkan layanan informasi.

Secara umum gambaran penelitian *pre-test* menunjukkan bahwa dalam merancang perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lakudo yang berada dalam kategori tinggi 1 siswa dengan presentase (9%), 1 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase (9%), dan 9 siswa berada pada kategori rendah (82%) (belum maksimal). Jadi secara umum masih memerlukan informasi kearah pencapaian tingkat dalam merancang perencanaan yang maksimal (tinggi).

Perencanaan karier adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Frank Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408) merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.

Perencanaan karier: proses dalam mempersiapkan diri siswa untuk merancang karir serta memilih pendidikan lanjutan yang diinginkan siswa dengan aspek-aspek: 1) Memahami Informasi tentang diri sendiri, indikatornya yaitu mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki dan mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki; 2) Memahami informasi tentang lingkungan keluarga, indikatornya yaitu mengetahui hubungan dengan anggota keluarga, mengetahui keadaan ekonomi keluarga dan harapan keluarga tentang masa depan; 3) Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi

perencanaan karir, indikatornya yaitu mengetahui jenis-jenis pendidikan lanjutan dan mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan.

Pencapaian pada aspek memahami informasi tentang diri sendiri pada *pos-test* memperoleh presentase 50,79% menggambarkan adanya selisi 17,75% dari hasil *pre-test* sebesar 33,04%, yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut mendakan bahwa secara umum siswa telah memahami informasi diri yang baik. Pencapaian pada aspek memahami informasi tentang lingkungan keluarga pada *pos-test* memperoleh presentase 17,43% menggambarkan adanya selisi 4,45% dari hasil *pre-test* sebesar 12,98% yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut mendakan bahwa secara umum siswa telah memahami informasi tentang lingkungan keluarga yang baik. Pencapaian pada aspek memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier pada *pos-test* memperoleh presentase 21,82% menggambarkan adanya selisi 6,4% dari hasil *pre-test* sebesar 15,42% yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa secara umum siswa telah memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi karier yang baik.

Jika dilihat dari hasil persentase pre-tes dan pos-tes terlihat peningkatan hasil skor rancangan perencanaan karir siswa. Tentunya hal ini menunjukkan bahwa rancangan perencanaan karier siswa dapat ditingkatkan melalui layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping*.

Selain itu untuk dapat mengetahui apakah efektivitas layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* dapat membantu meningkatkan rancangan perencanaan karier siswa, benar-benar bisa di tingkatkan melalui layanan informasi yaitu dengan menggunakan teknik analisis uji komparatif dengan rumus uji t independen menggunakan bantuan program

SPSS for Windows 16.0 menunjukan bahwa nilai $P = 0,000$ maka dapat di simpulkan bahwa layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* efektif untuk merancang perencanaan karier siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian secara keseluruhan terjadi peningkatan skor rancangan perencanaan karir sebesar 28,72%. Yang mana skor sebelum mengikuti layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* sebesar 61,46% dan skor perencanaan karir siswa setelah mengikuti layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* sebesar 90,18%.

Michael Gelb dalam Buzan (2008:179-181): *Mind Mapping* dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *Mind Mapping* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita.

Menurut Michael Michalko dalam Buzan (2009:6), Metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Kegunaan metode *Mind Mapping* dalam bidang pendidikan, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama kelas VIII antara lain yaitu Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah, Memungkinkan kita merencanakan rute atau kerangka pemikiran suatu karangan, Mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat, Mendorong pemecahan masalah dengan kreatif.

Menurut Haris (2004) teknik peta pikiran (*mind mapping*) yang diterapkan pada konsep perkembangan karir, memungkinkan suatu individual untuk Memetakan karir mereka, Membayangkan karir mereka, Mengidentifikasi perkembangan tujuan (baik spesialis dan generik) dan Mengidentifikasi nilai karir dan kekuatan (driver karir), Mengeksplor rute

tradisional dan bukan tradisional secara inovatif dan kreatif kerangka kerja,
Mengidentifikasi kesempatan kerja yang mungkin

Dengan begitu bisa dilihat dengan jelas jika metode *mind mapping* efektif untuk merancang perencanaan karir siswa. Sehingga pendapat Tony Buzan (2008:5) tentang *mind mapping* memungkinkan kita untuk merancang rute atau membuat pilihan-pilihan, serta pendapat Tony Buzan (2009:6) tentang *mind mapping* dapat membantu kita untuk merancang dan menyelesaikan masalah karier itu telah terbukti. Selain itu dari hasil wawancara guru Bimbingan dan Konseling serta siswa, dapat disimpulkan jika *mind mapping* sangat membantu siswa dalam merancang perencanaan karir meskipun kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menggambar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran umum rancangan perencanaan karir siswa kelas VIII smp negeri 3 lakudo sebelum diberikan layanan informasi menggunakan *mind mapping* berada pada kategori rendah 9 siswa (82%), kategori sedang 1 siswa (9%) dan pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa (9%)
2. Pelaksanaan layanan informasi menggunakan *mind mapping* untuk merancang perencanaan karir yaitu sebanyak 5 kali layanan adapun pelaksanaannya yaitu 3 materi pemahaman tanpa menggunakan tehnik *mind mapping* dan 2 materi menggunakan tehnik *mind mapping*. Layanan informasi menggunakan *mind mapping*, Mampu memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana merancang perencanaan karir menggunakan *mind mapping* serta mampu memberikah

pemahaman yang jelas untuk diri mereka seperti bakat, minat, kelemahan dan kelebihan serta kemampuan-kemampuan lain yang ada pada diri mereka.

3. Pelaksanaan layanan informasi menggunakan mind mapping efektif membantu merancang perencanaan karir karena dapat dilihat dari hasil pre-tes dimana siswa yang berada pada kategori tinggi 0 siswa (0%), pada kategori sedang 1 siswa (10%) dan pada kategori rendah 9 (90%). Setelah diberikan layanan sebanyak 5 kali layanan maka terdapat 71 hasil pos-tes dimana 1 siswa (10%) berada pada kategori rendah, 1 pada kategori sedang, dan 7 pada kategori tinggi 7 siswa (70%). Kemudian dilihat dari hasil perbandingan sebelum pre-tes dan sesudah pos-tes terjadi peningkatan persentase dimana pada pre-tes hasil persentasenya sebesar 61,46% sedangkan pada post-test sebesar 90,18% dengan selisih peningkatan sebesar 28,72%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan informasi menggunakan mind mapping efektif membantu merancang perencanaan karir siswa.

B. Saran

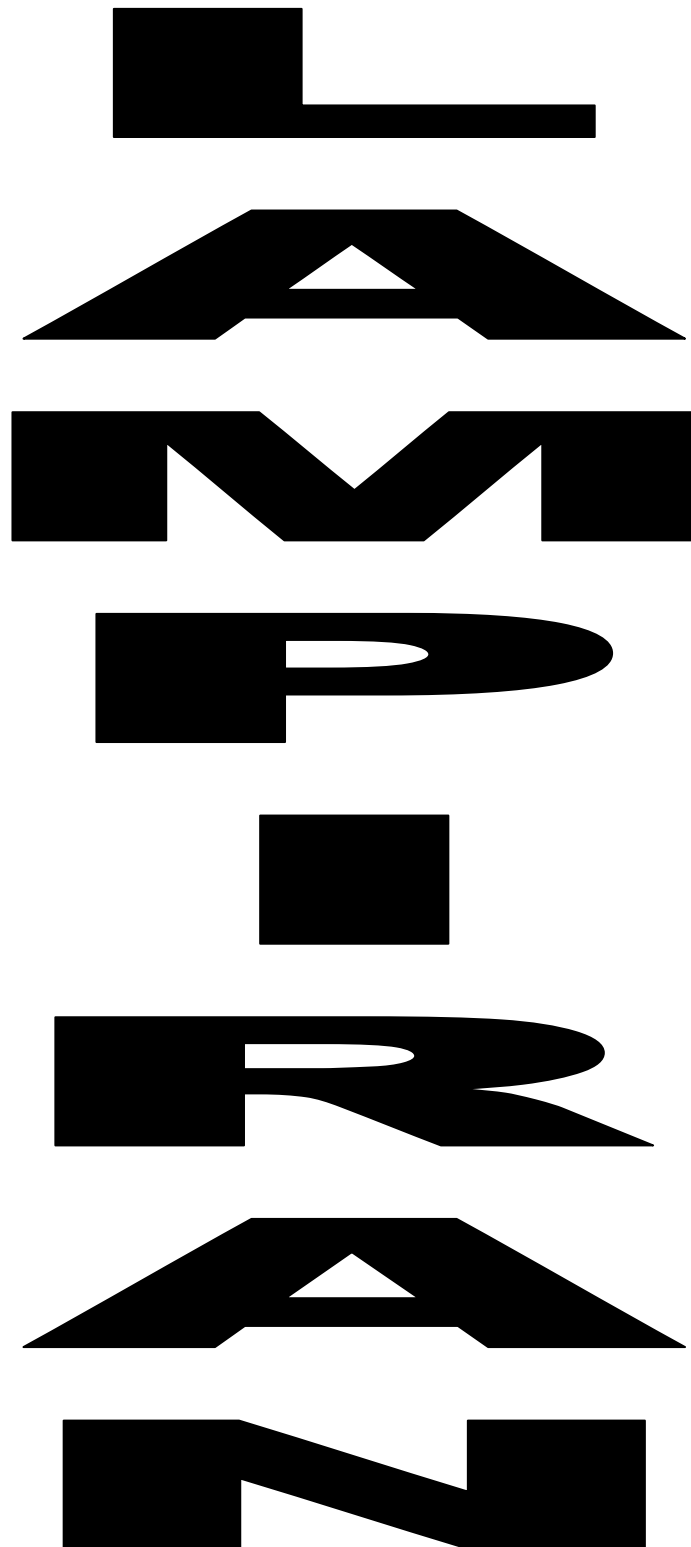
Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian diajukan kepada beberapa pihak yaitu guru, sekolah dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi sekolah penelitian ini dapat memberi masukan dalam mengatasi permasalahan siswa khususnya rancangan perencanaan karir melalui layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping*.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam membantu merancang perencanaan karir siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, manfaat yang diambil dari penelitian ini, menambah wawasan dan inspirasi dalam membantu merancang perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Fransisca D.N. 2012. Peningkatan Prerencanaan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X-BB SMK Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011/2012. UKSW
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basori, Muh. 2008. *Paket Bimbingan Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karier Bagi Siswa SMU*. Universitas Negeri Malang Program Pasca Sarjana Jurusan Bimbingan Dan Konseling: Malang.
- Mulyani. (2012). *Pengembangan Model Bimbingan Karir Layanan Informasi Klasikal Berbantuan Komputer Dalam Perencanaan Karir Siswa kelas XI TKPI di SMk Negeri 3 tegal*. Skripsi. FKIP-UPS Tegal
- Bobbi, DePorter, dan Mike Hernacki. 2011. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Harris, Adrienne. (2004). *Mind Mapping for Career Success*. Diakses dari <http://conferences.alia.org.au/newlibrarian2004/zobjects/presymppapers/HarrisWebsitepaperFinal.pdf>. pada tanggal 11 juli 2017
- Mahmudin. 2009. *Pembelajaran berbasis peta konsep* di unduh (<http://mahmmudin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasi-peta-pikiran-mindmapping/>) pada tanggal 14 juli 2017
- M. Mahi Hikmat. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prayitno. 2008. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2011. *Metode penelitian kuantitatif*: CV Alfabeta
- Simamora, Henry. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan 73 dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputin

- Tohirin. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integral)-* Ed. Revisi,Cet.7. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- W.S, Winkel, & Hastuti, S. 2004. *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan*. Jakarta:Media Abadi
- , 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.



Lampiran 1

Kisi-Kisi Perencanaan Karir Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Perencanaan karir	Memahami Informasi tentang diri sendiri	7. Mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki	1, 5, 7, 8, 9, 11, 12	2, 3, 4, 6, 10, 13, 14, 15	15
		8. Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	16,19, 21, 22,23, 24	17,18,20, 25	10
	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	10. Hubungan dengan anggota keluarga	26, 27, 30	28, 29	5
		11. Mengetahu i keadaan ekonomi keluarga	32, 33, 34	31, 35, 36	6
		12. Harapan keluarga tentang masa depan	38,40, 41, 43, 44	37, 39, 42	8
	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	7. Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	, 48, 49, 50	45, 46, 47 51	7
		8. Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	,53, 55 58, 59	52, 54 56, 57, 60	9
	Jumlah				

Variabel	Indikator	Deskripsi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Perencanaan karir	Memahami Informasi tentang diri sendiri	9. Mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki	1, 7, 8, 9, 11, 12	2, 3, 4, 6, 10, 13,14,15	14
		10. Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	19, 21, 22,23, 24	17,18,20, 25	9
	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	13. Hubungan dengan anggota keluarga		28, 29	2
		14. Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	32, 34	, 35,	3
		15. Harapan keluarga tentang masa depan	38, 44	39,	3
	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	9. Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	48, 50	45, 46, 52	5
		10. Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	53, 58, 59	, 56, 57	5
	Jumlah				

Pencapaian secara keseluruhan

Perencanaan karier	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Selisih
	61,46%	90, 18%	28,72%

Pencapaian rancangan perencanaan karir siswa berdasarkan aspek.

No	Aspek	Pre Test	Post Test	Selisih
1.	Memahami informasi tentang diri sendiri	33,04%	50,79%	17,75%
2.	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	12,98%	17,43%	4,8%
3.	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	15,42%	21,82%	5,99%

Pencapaian rancangan perencanaan karir siswa berdasarkan indikator.

No	Indikator	Pre Test	Post Test	Selisih
1.	Mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki	20,42%	30,98%	10,56%
2.	Mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki	12,60%	19,84%	7,24%
3.	Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	2,98%	4,39%	1,41%
4.	Hubungan dengan anggota keluarga	4,87%	6,64%	1,77%
5.	Harapan keluarga tentang masa depan	5,12%	6,40%	1,28%
6.	Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	7,43%	10,91%	3,48%
7.	Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	7,98%	10,91%	2,93%

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITEM PERNYATAAN

Putaran 1

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	11	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.455	.820	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.142	2.500	5.857	3.357	2.343	.176	60
Item Variances	2.262	.132	108.593	108.462	823.500	194.922	60
Inter-Item Covariances	.031	-4.033	3.582	7.615	-.888	.145	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	185.71	235.758	.304	.	.436
a2	185.36	235.016	.641	.	.431
a3	185.07	233.302	.612	.	.427
a4	185.36	244.401	.067	.	.454
a5	185.50	250.577	-.199	.	.469
a6	185.71	232.681	.724	.	.425
a7	185.21	236.951	.451	.	.436
a8	185.14	237.516	.525	.	.437
a9	185.36	240.863	.219	.	.446
a10	185.50	238.577	.584	.	.439
a11	185.50	231.500	.458	.	.425
a12	185.36	235.478	.486	.	.433

a13	185.57	239.956	.235	.	.444
a14	185.36	242.709	.262	.	.449
a15	185.36	244.093	.086	.	.453
a16	185.21	246.643	-.060	.	.460
a17	185.64	243.478	.059	.	.453
a18	185.79	235.720	.371	.	.434
a19	185.43	240.725	.330	.	.445
a20	186.00	236.923	.276	.	.438
a21	185.21	239.720	.302	.	.443
a22	185.14	233.363	.522	.	.428
a23	185.36	236.247	.448	.	.435
a24	185.14	240.286	.215	.	.445
a25	185.71	244.220	.050	.	.454
b26	185.14	245.670	-.013	.	.457
b27	185.14	246.132	-.036	.	.458
b28	185.50	236.269	.370	.	.436
b29	185.57	241.802	.189	.	.448
b30	185.71	252.066	-.249	.	.473
b31	185.64	243.170	.085	.	.452
b32	185.50	243.038	.073	.	.452
b33	185.36	251.786	-.305	.	.471
b34	185.00	244.615	.057	.	.454
b35	185.36	244.863	.039	.	.455
b36	185.50	248.731	-.185	.	.463
b37	185.64	249.940	-.261	.	.466
b38	185.00	242.308	.200	.	.449
b39	185.64	241.632	.234	.	.447
b40	185.43	249.956	-.291	.	.466
b41	185.36	248.247	-.138	.	.463
b42	182.64	128.863	.035	.	.803
b43	185.07	243.456	.130	.	.451
b44	185.36	240.555	.300	.	.445
c45	185.71	235.451	.460	.	.433
c46	185.14	235.978	.627	.	.433

c47	185.21	256.951	-.588	.	.481
c48	185.29	236.220	.363	.	.436
c49	184.86	245.978	-.027	.	.457
c50	185.36	241.324	.121	.	.449
c51	185.50	247.192	-.097	.	.460
c52	185.57	235.648	.517	.	.433
c53	185.36	242.093	.130	.	.449
c54	185.57	244.725	.015	.	.456
c55	185.50	253.500	-.333	.	.475
c56	185.50	242.423	.138	.	.450
c57	185.57	233.341	.535	.	.428
c58	185.43	237.187	.435	.	.437
c59	185.43	244.264	.061	.	.454
c60	185.21	240.489	.213	.	.445

Putaran 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.846	.859
		47

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.088	2.500	3.500	1.000	1.400	.050	47
Item Variances	.460	.132	.951	.819	7.208	.043	47
Inter-Item Covariances	.048	-.429	.615	1.044	-1.436	.017	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	142.36	117.478	.343	.	.842
a2	142.00	119.077	.541	.	.839
a3	141.71	116.374	.637	.	.836
a4	142.00	122.769	.221	.	.845
a6	142.36	118.401	.550	.	.838
a7	141.86	121.363	.292	.	.843
a8	141.79	120.951	.409	.	.842
a9	142.00	120.462	.328	.	.843
a10	142.14	119.055	.755	.	.838
a11	142.14	115.055	.470	.	.838
a12	142.00	119.385	.404	.	.841
a13	142.21	121.412	.232	.	.845
a14	142.00	123.077	.306	.	.844
a15	142.00	124.154	.103	.	.847
a17	142.29	122.374	.133	.	.848
a18	142.43	116.110	.499	.	.838
a19	142.07	120.841	.441	.	.841
a20	142.64	117.478	.358	.	.842
a21	141.86	122.286	.223	.	.845
a22	141.79	116.797	.517	.	.838
a23	142.00	119.538	.393	.	.841
a24	141.79	123.104	.122	.	.847
a25	142.36	123.632	.100	.	.848
b26	141.79	125.104	.012	.	.849

b28	142.14	117.363	.453	.	.839
b29	142.21	121.412	.286	.	.843
b31	142.29	124.989	.005	.	.850
b32	142.14	119.055	.305	.	.843
b34	141.64	122.555	.248	.	.844
b35	142.00	123.692	.142	.	.846
b38	141.64	120.247	.453	.	.841
b39	142.29	121.451	.334	.	.843
b40	142.07	125.302	.013	.	.848
b43	141.71	125.758	-.031	.	.849
b44	142.00	119.846	.473	.	.840
c45	142.36	116.401	.582	.	.837
c46	141.79	120.027	.495	.	.840
c48	141.93	120.995	.229	.	.845
c50	142.00	119.538	.252	.	.845
c52	142.21	117.258	.602	.	.837
c53	142.00	121.538	.208	.	.845
c54	142.21	126.027	-.056	.	.852
c56	142.14	123.516	.112	.	.847
c57	142.21	117.720	.468	.	.839
c58	142.07	117.302	.599	.	.837
c59	142.07	124.225	.078	.	.847
c60	141.86	124.286	.053	.	.849

PUTARAN 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.869	.878	41

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.078	2.500	3.500	1.000	1.400	.049	41
Item Variances	.461	.132	.951	.819	7.208	.046	41
Inter-Item Covariances	.064	-.429	.615	1.044	-1.436	.017	41

Item-Total Statistics

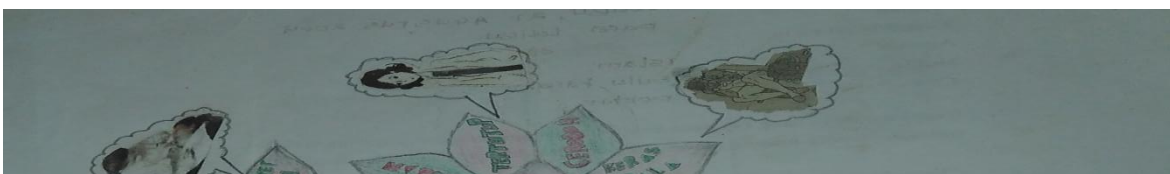
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	123.43	115.956	.361	.	.867
a2	123.07	118.533	.487	.	.864
a3	122.79	115.412	.624	.	.861
a4	123.07	122.071	.180	.	.869
a6	123.43	117.033	.568	.	.863
a7	122.93	121.610	.186	.	.869
a8	122.86	119.670	.420	.	.866
a9	123.07	118.379	.393	.	.866
a10	123.21	118.181	.722	.	.863
a11	123.21	112.335	.551	.	.861
a12	123.07	119.148	.339	.	.867
a13	123.29	119.912	.253	.	.868
a14	123.07	122.841	.188	.	.869
a15	123.07	122.533	.141	.	.870

a17	123.36	119.632	.217	.	.870
a18	123.50	114.269	.541	.	.862
a19	123.14	119.209	.488	.	.865
a20	123.71	115.604	.396	.	.866
a21	122.93	119.918	.314	.	.867
a22	122.86	114.901	.566	.	.862
a23	123.07	117.764	.437	.	.865
a24	122.86	121.209	.166	.	.870
a25	123.43	121.187	.183	.	.870
b28	123.21	116.027	.464	.	.864
b29	123.29	119.297	.358	.	.866
b32	123.21	118.181	.290	.	.868
b34	122.71	122.220	.174	.	.869
b35	123.07	122.841	.115	.	.870
b38	122.71	118.989	.462	.	.865
b39	123.36	120.247	.337	.	.867
b44	123.07	118.379	.501	.	.864
c45	123.43	114.879	.608	.	.861
c46	122.86	119.824	.406	.	.866
c48	123.00	121.692	.122	.	.872
c50	123.07	118.225	.260	.	.869
c52	123.29	117.451	.499	.	.864
c53	123.07	119.610	.254	.	.869
c56	123.21	123.412	.041	.	.872
c57	123.29	115.912	.512	.	.863
c58	123.14	115.978	.613	.	.862
c59	123.14	123.516	.043	.	.872

Scale Statistics

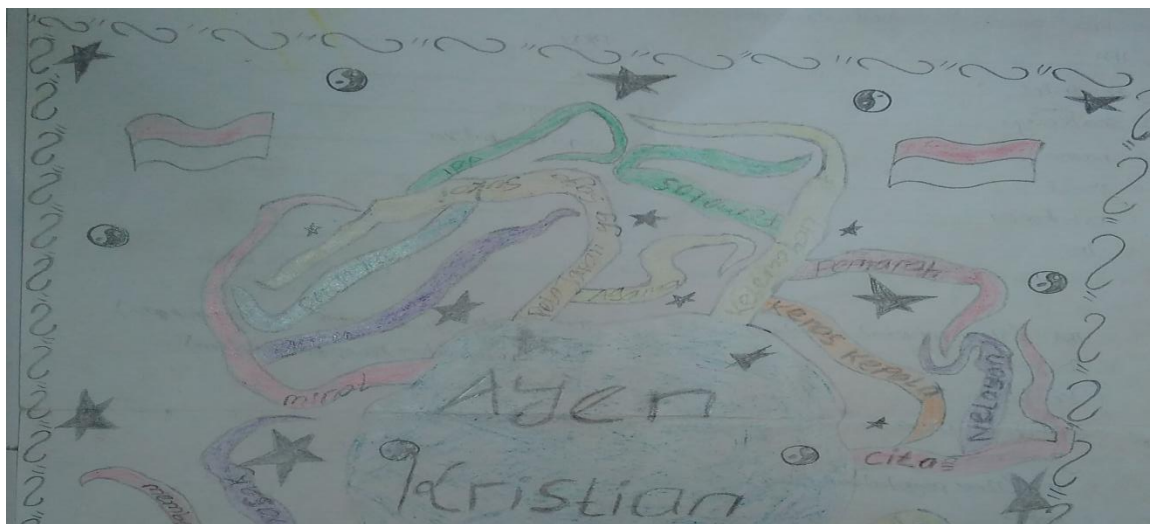
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
126.21	124.489	11.157	41

DOKUMENTASI HASIL MAIND MAPPING SISWA

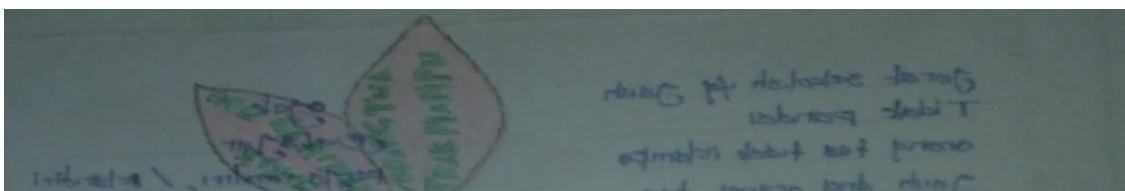


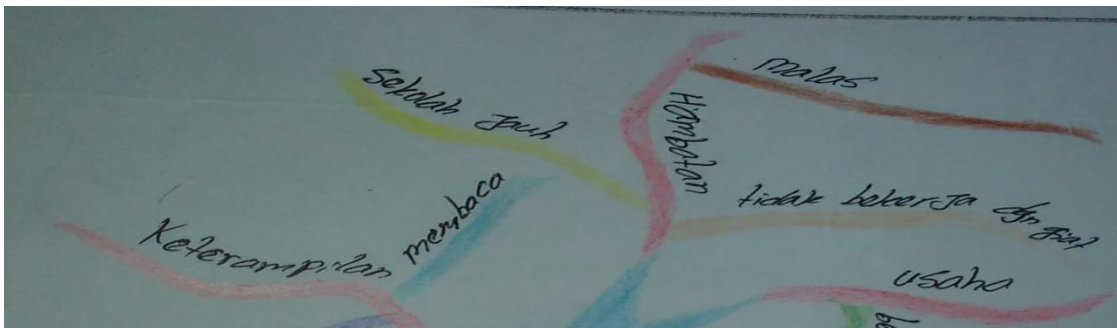


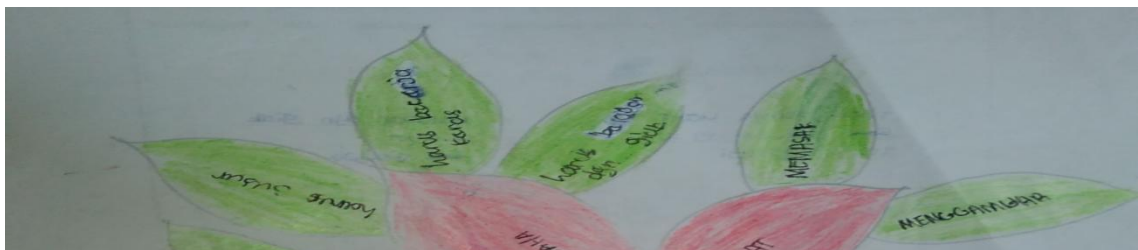
Yasira Gresensya.



MIND MAPPING CITA-CITA/ KARIR ATAU PEKERJAAN







	HASIL GAMBARAN UMUM																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
R1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2
R2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	2
R3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2
R4	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1
R5	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	2	3	2	3	1	2	2	4	3	2	4	2
R6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
R7	2	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2
R8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R9	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
R10	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
R11	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
Σ	26	26	26	28	29	26	31	30	26	27	26	26	24	30	26	26	27	24	27	24	24	27	30	27	28	32	28	30	30	31	31	25

HASIL PRE-TES																																
R1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2
R2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	2
R3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2
R4	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1
R5	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	2	3	2	3	1	2	2	4	3	2	4	2
R6	2	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2
R7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R8	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
R9	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
R10	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
Σ	23	23	22	25	26	23	28	27	23	23	23	22	21	26	22	23	24	21	23	22	21	24	27	24	25	28	25	27	28	28	28	22

HASIL POST-TES

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
R1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
R2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
R3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
R4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
R5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
R6	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
R7	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
R9	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
R10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
Σ	37	38	38	36	33	36	36	35	37	36	36	35	37	38	38	35	37	37	38	36	36	35	34	36	36	36	35	36	36	35	35	34

Keterangan :

R = Rendah

S = Sedang

T = Tinggi

Jadwal Kegiatan

Pertemuan	Kegiatan	perlakuan	Waktu
1	Pre-Tes Skala Perencanaan Karir	Siswa mengisi skala sikap	45 menit
2	Mengenali Bakat Dan Minat	Pemaparan materi	45 menit
3	Pengaruh Keluarga Terhadap Perencanaan Karir	Pemaparan materi	45 menit
4	Merencanakan pendidikan setelah SMP	Pemaparan materi	45 menit
5	Pemahaman diri	Pemaparan materi	45 menit
6	Siswa membuat <i>mind mapping</i> pemahaman diri	Penjelasan tentang cara pembuatan <i>mind mapping</i> dan membuat <i>mind mapping</i>	45 menit
7	Jenis-jenis karir/ pekerjaan	Pemaparan materi	45 menit
8	Siswa membuat <i>Mind mapping</i> tentang karir-pekerjaan yang dicitakan	Penjelasan tentang cara membuat <i>mind mapping</i> karir/pekerjaan serta membuat <i>mind mapping</i>	45 menit
9	Pos-Tes Skala Perencanaan Karir	Siswa mengisis skala sikap	45 menit

Kisi-Kisi Skala Perencanaan Karir

Variabel	Aspek-Aspek	Indikator	Pernyataan
	Memahami Informasi tentang diri sendiri	11. Mengetahui bakat dan minat khusus yang dimiliki	1. Saya memiliki potensi yang akan mempengaruhi kece 12. Saya tidak mengetahui potensi yang saya miliki sel karir 13. Potensi yang saya miliki berperan penting dalam pen 14. Saya tidak peduli dengan potensi yang saya miliki 15. Saya selalu berusaha mengembangkan potensi yang s 16. Bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yan

Perencanaan karir			17. Bakat yang saya miliki sangat berpengaruh terhadap p
			18. Saya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki rencanakan
			19. Cita-cita saya sudah sesuai dengan bakat dan minat sa
			20. Bakat dan minat yang saya miliki tidak sesuai untuk n
			21. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendu
			22. Bakat yang saya miliki berpengaruh terhadap karir sa
			23. Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki
			24. Saya tidak mengetahui minat yang saya miliki
			25. Saya tidak mempunyai bakat yang menonjol
		2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	26. Dalam merencanakan karier saya tidak memperhitu yang saya miliki
			27. Saya merasa tidak percaya diri dengan kelemahan ya
			28. Saya belum mengetahui kecenderungan karier yang dengan kelebihan dan kekurangan yang saya miliki
			29. Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada
			30. Kelebihan dan kekurangan yang saya miiki berpen rencanakan
			31. Kelebihan yang saya miliki membuat saya percaya di
			32. Kelebihan yang saya miliki mampu mendukung karir
			33. Kelemahan yang saya miliki mampu mendukung kari
			34. Saya dapat menutupi kelemahan yang saya miliki den
			35. Kelemahan yang saya miliki bisa menghambat karir y
	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	16. Hubungan dengan anggota keluarga	36. Saya dapat memanfaatkan kemampuan menyesuaikan karier saya
			37. Orang tua mendukung karir saya karena adanya hubu
			38. Kurangnya komunikasi dengan orang tua sehingga me
			39. Saya sulit menyesuaikan diri dengan orang-orang yan
			40. Kemampuan berinteraksi sangat berpengaruh terhad saya kembangkan
		17. Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	41. Saya belum memikirkan tentang karir saya karena paspasan
			42. Saya tidak memikirkan ekonomi orang tua dalam mer
			43. Dalam merencanakan karir saya tidak memperhitungk
			44. Keadaan ekonomi orang tua mampu mencukupi mendukung rencana karier saya
			45. Kondisi ekonomi keluarga saya tidak mencukupi unt yang saya inginkan

			46. Pekerjaan orangtua tidak mencukupi kebutuhan akan rencana karier saya
		18. Harapan keluarga tentang masa depan	47. Keluarga tidak mempermasalahkan tentang karir saya
			48. Harapan keluarga tentang karir saya tidak sesuai dengan
			49. Saya mengikuti keinginan keluarga saya mengenai ka
			50. Karir yang saya impikan sesuai dengan harapan kelu
			51. Keluarga tidak mendukung karir yang saya rencanaka
			52. Orang tua mendukung saya dalam mencapai tujuan k
			53. Orang tua tidak membantu saya dalam membuat kepu
			54. Saya tidak memperdulikan harapan keluarga dalam m
	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	11. Mengetahui tentang jenis-jenis pendidikan lanjutan	55. Saya belum memiliki informasi mengenai sekolah lan
			56. Informasi yang saya miliki mengenai sekolah lanju merencanakan karir saya
			57. Sekolah yang saya pilih tidak sesuai dengan tujuan ka
			58. Saya sudah merencanakan akan masuk perguruan t saya
			59. Saya memilih sekolah lanjutan di SMK karena sesuai
			60. Saya memilih sekolah berdasarkan banyak sedikitnya
			61. Saya lebih memilih sekolah lanjutan yang lebih dekat
			12. Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan
		63. Saya mengetahui banyak jenis pekerjaan yang sesuai	
		64. Saya tidak memiliki banyak informasi mengenai peke	
		65. Saya belum memiliki gambaran tentang lapangan p saya	
		66. Saya mengetahui faktor yang mendukung dalam inginkan	
		67. Saya tidak pernah memikirkan pekerjaan mana yang p	
		68. Saya bingung di mana harus mencari informasi meng	
		69. Saya merencanakan pekerjaan sesuai dengan pendidik	
		70. Informasi pekerjaan yang saya miliki mampu memba	
JUMLAH			

Pre-Test Per Aspek Dan Per Indikator Perencanaan Karier

	Perencanaan Karier																								
Aspek	Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri																								
Indikator	1															2									
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ
1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	31	2	2	3	2	3	3	1	1	3	20
2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	35	1	2	3	2	2	2	3	3	4	22
3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	31	3	3	3	1	1	2	2	2	2	19
4	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	30	3	3	3	3	1	1	1	3	3	21
5	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	33	2	2	2	1	4	1	2	3	2	19
7	2	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	36	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	1	2	2	23
9	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	1	1	2	31	1	2	1	2	1	2	2	3	3	17
10	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	33	3	1	2	2	2	2	3	2	2	19
11	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	34	1	3	1	3	3	3	3	2	3	22
Jumlah	26	26	26	28	29	26	31	30	26	27	26	26	24	30	335	26	26	27	24	27	24	24	27	30	207
Rata-rata Indikator	20,42															12,60									
Rata-rata Aspek	33,04																								
Rata-rata																									

Apek	Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup												Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup Yang Relevan Bagi Perencanaan Karir												Total
Indikator	3			4			5					6						7							
Responden	1	2	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	Total	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	Total
1	2	3	5	3	2	3	8	2	1	3	6	19	3	2	2	3	3	13	3	2	3	3	3	14	
2	4	2	6	3	3	2	8	2	3	2	7	21	2	1	2	2	2	9	3	2	1	2	3	11	
3	2	3	5	2	3	4	9	4	3	3	10	24	2	3	2	2	2	11	2	3	3	3	3	14	
4	1	3	4	3	1	1	5	3	3	3	9	18	3	3	1	3	3	13	3	3	3	3	3	15	
5	3	1	4	2	2	4	8	3	2	2	7	19	3	4	2	3	2	14	2	3	2	2	4	13	
7	2	2	4	3	3	2	8	3	4	3	10	22	3	3	2	3	2	13	3	2	3	1	2	11	
8	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9	24	3	3	3	2	3	14	3	1	2	3	3	12	

Aspek																										
Indikator	3			4				5					6						7							
Responden	1	2	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	total	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ		
1	4	3	7	4	4	3	11	4	4	4	12	30	4	4	3	3	4	18	4	3	4	4	4	19		
2	3	3	6	3	3	4	10	3	4	3	10	26	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18		
3	4	4	4	4	4	3	11	3	3	4	10	29	3	3	4	3	4	17	4	3	3	3	4	17		
4	4	4	4	4	3	4	11	4	3	4	11	30	4	4	3	3	3	17	3	4	3	4	4	18		
5	3	4	7	3	4	4	11	3	4	3	10	28	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	3	18		
6	4	3	7	4	3	4	11	4	3	4	11	29	4	4	3	4	4	19	3	4	4	3	4	18		
7	4	4	8	4	4	4	12	3	4	4	11	31	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	3	19		
8	3	4	7	3	3	4	10	4	3	3	10	27	4	4	3	4	4	19	4	3	4	3	4	18		
9	3	4	7	3	4	3	10	4	3	3	10	27	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16		
10	4	3	7	4	4	4	12	3	3	4	10	29	3	4	4	3	3	17	4	3	4	4	3	18		
Jumlah	40	39	72	40	39	40	109	39	38	39	105	286	41	39	38	38	41	179	40	39	40	40	39	179		
Persentase indikator	4,39			6,64				6,40						10,91						10,91						
Persentase r aspek	17,43												21,82													
Rata-Rata	90,18																									

SKALA SIKAP PERENCANAAN KARIR

Pengantar

Pernyataan dalam skala perencanaan karier ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi tentang perencanaan karier siswa.

Keterangan yang Anda berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala perencanaan karier ini bukan tes dan tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Anda tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari skala kemampuan perencanaan karier ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan dijamin kerahasiaannya. Bila identitas dicantumkan, hanya sekedar untuk mencocokkan dengan

data lainnya. Oleh karena itu, Anda diharapkan untuk mengisi skala kemampuan perencanaan karier ini secara mandiri, jujur, dan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, bukan yang Anda anggap baik atau yang seharusnya.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah Anda berikan, saya sampaikan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Di bawah ini terdapat 41 pernyataan yang berhubungan dengan kemampuan perencanaan karier, pada setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
SS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan Anda
S : Apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan Anda
TS : Apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan Anda
STS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Anda
3. Berilah tanda cek (√) atau (X) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami.
4. Apabila Anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang Anda alami.

Identitas Diri

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak sesuai)

Pernyataan

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
1	Saya memiliki potensi yang akan mempengaruhi kecenderungan karir saya kedepan	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak mengetahui potensi yang saya miliki sehingga tidak dapat merencanakan karir.,	SS	S	TS	STS
3	Potensi yang saya miliki berperan penting dalam penentuan karir saya	SS	S	TS	STS

4	Saya tidak peduli dengan potensi yang saya miliki.,	SS	S	TS	STS
5	Bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang akan saya kembangkan.,	SS	S	TS	STS
6	Bakat yang saya miliki sangat berpengaruh terhadap perencanaan karier saya	SS	S	TS	STS
7	Saya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki sesuai dengan karier yang saya rencanakan	SS	S	TS	STS
8	Cita-cita saya sudah sesuai dengan bakat dan minat saya	SS	S	TS	STS
9	Bakat dan minat yang saya miliki tidak sesuai untuk mendukung karir saya.,	SS	S	TS	STS
10	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung bakat saya	SS	S	TS	STS
11	Bakat yang saya miliki berpengaruh terhadap karir saya	SS	S	TS	STS
12	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki.,	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak mengetahui minat yang saya miliki.,	SS	S	TS	STS
14	Saya tidak mempunyai bakat yang menonjol.,	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa tidak percaya diri dengan kelemahan yang saya miliki.,	SS	S	TS	STS
16	Saya belum mengetahui kecenderungan karier yang akan dikembangkan yang sesuai dengan kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.,	SS	S	TS	STS
17	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri saya	SS	S	TS	STS
18	Kelemahan yang saya miliki berpengaruh terhadap karier yang saya rencanakan.,	SS	S	TS	STS
19	Kelebihan yang saya miliki membuat saya percaya diri	SS	S	TS	STS
20	Kelebihan yang saya miliki mampu mendukung cita-cita dan karir yang saya impikan	SS	S	TS	STS
21	Kelemahan yang saya miliki mampu mendukung karir yang saya rencanakan	SS	S	TS	STS
22	Saya dapat menutupi kelemahan yang saya miliki				

	dengan kelebihan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
23	Kelemahan yang saya miliki bisa menghambat karir yang saya rencanakan.,	SS	S	TS	STS
24	Kurangnya komunikasi dengan orang tua sehingga menghambat perencanaan karir saya.,	SS	S	TS	STS
25	Saya sulit menyesuaikan diri dengan orang-orang yang ada di sekitar saya.,	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak memikirkan ekonomi orang tua dalam merencanakan karir saya	SS	S	TS	STS
27	Keadaan ekonomi orang tua mampu mencukupi kebutuhan pendidikan untuk mendukung rencana karier saya	SS	S	TS	STS
28	Kondisi ekonomi keluarga saya tidak mencukupi untuk mendukung tercapainya karier yang saya inginkan.,	SS	S	TS	STS
29	Informasi yang saya miliki mengenai sekolah lanjutan dapat membantu saya dalam merencanakan karir saya	SS	S	TS	STS
30	Sekolah yang saya pilih tidak sesuai dengan tujuan karir saya.,	SS	S	TS	STS
31	Saya mengetahui banyak jenis pekerjaan yang sesuai bakat dan minat saya	SS	S	TS	STS
32	Saya tidak memiliki banyak informasi mengenai pekerjaan yang saya inginkan.,	SS	S	TS	STS
33	Saya belum memiliki gambaran tentang lapangan pekerjaan yang sesuai dengan diri saya.,	SS	S	TS	STS
34	Informasi pekerjaan yang saya miliki mampu membantu saya merencanakan karir saya	SS	S	TS	STS
35	keluarga tidak memperlmasalahkan tentang karir saya kedepan	SS	S	TS	STS
36	Saya mengikuti keinginan keluarga saya mengenai karir saya kedepan.,	SS	S	TS	STS

37	Karir yang saya impikan sesuai dengan harapan keluarga saya	SS	S	TS	STS
38	Orang tua tidak membantu saya dalam membuat keputusan karir dimasa depan.,	SS	S	TS	STS
39	Saya tidak memperdulukan haapan keluarga tentang karir saya.,	SS	S	TS	STS
40	Saya sudah merencanakan akan masuk perguruan tinggi yang sesuai dengan minat saya	SS	S	TS	STS
41	Saya mengetahui faktor yang mendukung dalam memilih pekerjaan yang saya inginkan	SS	S	TS	STS

<><> Selamat Bekerja <><>

TABULASI DATA SEBELUM UJI COBA

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3
2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2
1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3
2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3
3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	2	3	2	3	1
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
2	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3
3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3
2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	43	44	45	46
3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	2
3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1
2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2
3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3

2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	4	2	1	1	3
4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2
3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3
2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1

47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	2
2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2
3	1	2	3	4	4	2	3	1	4	2	3	1	2
3	3	4	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4
2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3
2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3
2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2
2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2

CURRICULUM VITAE



Abdul igo atau lebih di kenal dengan sebutan igo, lahir di lolibu, 01 januari 1993, Merupakan anak ke 10 dari 10 bersaudara dari Bapak La Juma Pandangi dan Ibu Wa Miani.

Penulis berkebangsaan indonesia dan ber agama islam. Penulis beralamat di Desa Lolibu, Dusun Tongkuno Kec. Lakudo Kab. Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2006 lulus dari SD Negeri 3 Lolibu atau saat ini lebih dikenal dengan SD Negeri 16 Lakudo. Pada tahun 2009 lulus dari SMP Negeri 3 Lakudo atau saat ini lebih di kenal dengan SMP Negeri 10 Buton Tengah. Kemudian pada tahun 2012 lulus dari SMK Negeri 2 Kendari Jurusan Sepeda Motor.

Pada tahun 2012 setelah lulus dari bangku SMA penulis memutuskan untuk merantau di pulau Maluku tepatnya di Maluku Tenggara Barat (MTB), Larat. Di sana penulis mengadu nasib kurang lebih 10 bulan sebagai penjual pakaian membantu kakak sepupu. Kemudian pada tahun 2013 penulis memutuskan kembali kekampung halaman untuk melanjutkan pendidikan. Pada saat itu penulis mendapat tawaran dari keluarga untuk melanjutkan pendidikan di Baubau sebab akses lebih dekat dengan kampung dan bisa sering-sering balik mengunjungi orangtua di kampung. Awalnya penulis tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) Penulis lebih memilih kuliah di UNIDAYAN pada jurusan Matematika namun Karena takdir lebih menginginkan penulis untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Buton (UMB).

Pada tahun yang sama tepatnya tahun 2013 penulis melanjutkan Studi di Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Bimbingan Dan Konseling (BK). Pada tahun 2016 penulis mengikuti program pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 13 Baubau dan pada awal tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Amaliah (KKA) di Desa Lipu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Meranrang Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 3 Lakudo Kabupaten Buton Tengah

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan di dunia), bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhan.Mu lah kamu berharap”
(QS. Al-Insyirah: 6-8.)*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.321	10	.006	.817	10	.023
Posttest	.213	10	.200 [*]	.853	10	.064

pretest

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
pret Equal est variances assumed	1.770	.200	21.290	18	.000	47.100	2.212	51.748	42.452
Equal variances not assumed			21.290	15.554	.000	47.100	2.212	51.801	42.399

Data Gain Perencanaan Karir Aspek 1

Group Statistics

posttest		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	nilai	10	54.20	5.160	1.632
	kelompok	10	83.30	1.767	.559

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretest	Equal variances assumed	10.953	.004	-16.873	18	.000	-29.100	1.725	-32.723	-25.477
	Equal variances not assumed			-16.873	11.082	.000	-29.100	1.725	-32.893	-25.307

Data Gain Perencanaan Karir Aspek 2

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	nilai	10	21.30	2.263	.716
	kelompok	10	28.60	1.578	.499

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
(a) R Squared = .000, Adjusted R Squared = -.000, Total N = 16	.000	.989	-.000	14	.999	.000	.000	-.000	.000

pret	Equal variances	2.160	.159	-8.368	18	.000	-7.300	.872	-9.133	-5.467
est	assumed									
	Equal variances			-8.368	16.076	.000	-7.300	.872	-9.149	-5.451
	not assumed									

Data Gain Perencanaan Karir Aspek 3

Group Statistics

	posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	nilai	10	25.30	2.312	.731
	kelompok	10	35.80	1.751	.554

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
pret	Equal variances assumed	.233	.635	-11.449	18	.000	-10.500	.917	-12.427	-8.573
t	Equal variances not assumed			-11.449	16.770	.000	-10.500	.917	-12.437	-8.563